

**PERSEPSI GURU DAN SISWA MENGENAI PEMANFAATAN  
INTERNET DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI  
DI SMA NEGERI SE-KOTA MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Tiya Arfiyanti**

**08404241009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

**PERSEPSI GURU DAN SISWA MENGENAI PEMANFAATAN  
INTERNET DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI  
DI SMA NEGERI SE-KOTA MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**Tiya Arfiyanti**

**08404241009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PERSEPSI GURU DAN SISWA MENGENAI PEMANFAATAN  
INTERNET DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI  
DI SMA NEGERI SE-KOTA MAGELANG**

**Oleh:**

**TIYA ARFIYANTI**

**08404241009**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk Diajukan dan Dipertahankan di Depan

Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 April 2013

Pembimbing,



Daru Wahyuni, M.Si.

NIP. 196811091993032001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

### PERSEPSI GURU DAN SISWA MENGENAI PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA MAGELANG

yang disusun oleh:

**TIYA ARFIYANTI**  
**08404241009**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 April 2013  
dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kiromim Baroroh, M.Pd	Ketua Penguji		19-5-2013
Daru Wahyuni, M.Si	Sekretaris Penguji		15-5-2013
Drs. Suwarno	Penguji Utama		7-5-2013

Yogyakarta, 17 Mei .....2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiya Arfiyanti

NIM : 08404241009

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Persepsi Guru dan Siswa Mengenai Pemanfaatan Internet  
dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota  
Magelang

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 April 2013

Penulis

Tiya Arfiyanti  
NIM. 08404241009

## **MOTTO**

**Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan**

**(Al-Insyiroh :5)**

**Jangan berhenti berharap karena sesuatu yang sudah berlalu,  
karena meratapi sesuatu yang tak bisa kembali adalah kelemahan manusia  
yang paling buruk.**

**(Chalil Gibran)**

**Jauhi sifat cemas dan bimbang, karena ia merupakan racun. Hindari sifat  
mudah menyerah, karena hal itu berarti kebiasaan. Buang jauh-jauh sifat  
malas, karena ia menjerumuskan kepada kegagalan**

**(Aidh Al Qarni)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kuucapkan kepada ALLAH SWT yang

Selalu menemani dan memberi kemudahan di setiap langkahku,

Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

“Orangtuaku tercinta (Rahyono dan Siti Maryani) yang selalu

Memberikan dan mencurahkan kasih sayangnya,

Membimbing, mendidik serta doa yang selalu mengiringiku

Sampai saat ini”.

Dan tak lupa kubingkiskan untuk:

- ❖ Adikku tersayang Feri Arfiyanto, terimakasih atas doa, dukungan, semangat serta kasih sayangnya.
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku Fieka, nopek, dani, puspita, yuyun, ega, eka , Ari dan mas edy yang selalu menghiburku, mendukungku, memberi semangat dan menasehatiku.

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI GURU DAN SISWA MENGENAI PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA MAGELANG**

**Disusun Oleh:  
Tiya Arfiyanti  
NIM. 08404241009**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Persepsi guru mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi; (2) Persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi; (3) Kendala-kendala yang ditemui dalam pemanfaatan internet untuk pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi dan siswa kelas XI jurusan IPS yang ada di SMA Negeri se-Kota Magelang. Jumlah responden yang diambil 15 guru ekonomi dan 229 siswa dari 662 yang diambil menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Persepsi guru mengenai pemanfaatan internet ditinjau dari segi tambahan tergolong baik, dibuktikan dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai tambahan dengan kategori baik mencapai 73,3%. Ditinjau dari segi pelengkap tergolong cukup, dibuktikan dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai pelengkap dengan kategori cukup mencapai 40%. Ditinjau dari segi pengganti tergolong kurang, dibuktikan dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai pengganti dengan kategori kurang mencapai 46,7%; (2) Persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet ditinjau dari segi tambahan tergolong baik, dibuktikan dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai tambahan dengan kategori baik mencapai 63,8%. Ditinjau dari segi pelengkap tergolong cukup, dibuktikan dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai pelengkap dengan kategori cukup mencapai 42,4%. Ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai pengganti tergolong kurang, dibuktikan dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai pengganti dengan kategori kurang mencapai 55,9% (3) Kendala-kendala yang ditemui dalam pemanfaatan internet untuk pembelajaran ekonomi adalah faktor kebiasaan mengajar secara tatap muka sehingga siswa tidak aktif dan tidak bisa mengembangkan pikirannya, internet sebagai sumber belajar belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga guru dan siswa hanya terbatas menggunakan buku paket, dan belum dimasukkannya pemanfaatan internet ke dalam kurikulum secara eksplisit.

Kata kunci: *pemanfaatan internet, pembelajaran ekonomi.*



## **ABSTRACT**

### **TEACHERS' AND STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE INTERNET UTILIZATION IN ECONOMICS LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOLS IN MAGELANG CITY**

**By:**  
**Tiya Arfiyanti**  
**NIM 08404241009**

This study aims to investigate: (1) teachers' perceptions of the internet utilization in economics learning, (2) students' perceptions of the internet utilization in economics learning, and (3) constraints in the internet utilization in economics learning in public senior high schools (SHSs) in Magelang City.

This was a quantitative descriptive study. The research population comprised all economics teachers and Grade XI students of the Social Studies program in public SHSs in Magelang City. The respondents were 15 economics teachers and 229 students out of 662 students selected by means of the proportional random sampling technique. The data were collected through a questionnaire, documentation, observations, and interviews. They were analyzed using the quantitative descriptive technique.

The results of the study are as follows. (1) The teachers' perceptions of the internet utilization in terms of the additional aspect are good, indicated by the data analysis calculation showing that the internet utilization as an addition is in the good category, reaching 73.3%. In terms of the complementary aspect, they are moderate, indicated by the data analysis calculation showing that the internet utilization as a complement is in the moderate category, reaching 40%. In terms of the substitution aspect, they are poor, indicated by the data analysis calculation showing that the internet utilization as a substitute is in the poor category, reaching 46.7%. (2) The students' perceptions of the internet utilization in terms of the additional aspect are good, indicated by the data analysis calculation showing that the internet utilization as an addition is in the good category, reaching 63.8%. In terms of the complementary aspect, they are moderate, indicated by the data analysis calculation showing that the internet utilization as a complement is in the moderate category, reaching 42.4%. In terms of the internet utilization as a substitute, they are poor, indicated by the data analysis calculation showing that the internet utilization as a substitute is in the poor category, reaching 55.9%. (3) The constraints in the internet utilization in economics learning include the factor of face-to-face teaching habits that make the students inactive and incapable of developing their minds, the fact that the internet as a learning resource has not been maximally utilized so that teachers and students use only coursebooks, and the fact that the internet utilization has not been explicitly included in the curriculum.

**Keywords:** *internet utilization, economics learning*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian tugas persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah mengijinkan penulis untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si., selaku Ketua jurusan Pendidikan Ekonomi sekaligus Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Ngadiyono, S.Pd., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahannya di bidang akademik.
5. Bapak Drs. Suwarno selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan sampai terselesainya skripsi ini.

6. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd selaku ketua penguji yang sudah memberikan arahan dan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen jurusan pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti dan ilmu yang penulis terima akan penulis pergunakan dengan sebaik-baiknya.
8. Guru-guru ekonomi se Kota Magelang dan siswa-siswa kelas XI yang menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengertian, dorongan dan pengorbanannya yang tak terkira kepada saya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

Tiya Arfiyanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Persepsi.....	9
a. Pengertian Persepsi.....	9
b. Unsur-unsur Persepsi.....	10
2. Tinjauan tentang Internet .....	11
a. Pengertian Internet .....	11
b. Sejarah Internet.....	12
3. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar.....	14
a. Pengertian Sumber Belajar.....	15
b. Pengertian Proses Belajar.....	17
c. Fungsi Pembelajaran Berbasis Internet di dalam Kelas.....	17
1) Suplemen (Tambahan).....	18
2) Komplemen (Pelengkap).....	20
3) Substitusi (Pengganti).....	22
d. Manfaat Pembelajaran Menggunakan Internet.....	24
4. Hakekat Pembelajaran Ekonomi .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Coba Instrumen .....	40
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Reliabilitas.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
a. SMA Negeri 1 Magelang.....	48
b. SMA Negeri 2 Magelang.....	50
c. SMA Negeri 3 Magelang.....	50
d. SMA Negeri 4 Magelang .....	51
e. SMA Negeri 5 Magelang .....	52
2. Deskripsi Data Penelitian .....	53
a. Persepsi Guru mengenai Pemanfaatan Internet .....	53
1) Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan.....	53
2) Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap.....	57
3) Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti .....	60
b. Persepsi Siswa mengenai Pemanfaatan Internet .....	64
1) Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan.....	64
2) Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap.....	68
3) Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti .....	72
B. Pembahasan.....	75
1. Persepsi Guru mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi .....	76
2. Persepsi Siswa mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi .....	78
3. Kendala-kendala yang Ditemui dalam Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran Ekonomi.....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian.....	35
2. Distibusi Jumlah Sampel Berdasarkan Sekolah .....	36
3. Kisi-kisi Angket Siswa dan Guru.....	39
4. Kisi-kisi Dokumentasi.....	40
5. Kisi-kisi Wawancara.....	40
6. Hasil Uji Validitas.....	43
7. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden guru).....	54
8. Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Guru) .....	56
9. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Guru .....	58
10. Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Guru) .....	59
11. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti (Responden Guru) .....	61
12. Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti (Responden Guru).....	63
13. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Siswa).....	65
14. Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Siswa).....	67
15. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Siswa).....	69
16. Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Siswa) .....	71
17. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti (Responden Siswa).....	73
18. Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti (Responden Siswa).....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Guru).....	55
2. Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Guru).....	56
3. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Guru).....	58
4. Pemanfaatan Internet sebagai pelengkap (Responden Guru).....	60
5. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti (Responden Guru).....	62
6. Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti (Responden Guru).....	63
7. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Siswa).....	66
8. Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Siswa).....	68
9. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Siswa).....	70
10. Pemanfaatan Internet sebagai pelengkap (Responden Siswa).....	72
11. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti (Responden Siswa).....	74
12. Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti (Responden Siswa).....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	87
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	94
3. Instrumen Penelitian .....	99
4. Rekapitulasi Data Penelitian .....	106
5. Uji Deskriptif.....	117
6. Surat Ijin Penelitian.....	124

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat baik di negara-negara maju maupun negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia. Salah satu bentuk perkembangan TIK saat ini adalah internet. Perkembangan teknologi jaringan internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Dengan adanya internet setiap orang bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimana pun dan kapan pun waktu yang diinginkan.

Dalam dunia pendidikan saat ini pemanfaatan internet merupakan hasil yang wajar. Pemanfaatan media internet dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar agar berjalan lebih efektif. Menurut Omno W.P (2000:1) dalam bukunya yang berjudul “Buku Pintar Internet TCP/IP”:

Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi adalah dunia pendidikan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka jaringan internet memenuhi kapasitas dijadikan salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan. Bahkan beberapa perguruan tinggi ternama mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran dan berbasis teknologi jaringan ini, seperti lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, yang kalau ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran.

Keadaan pendidikan pada masa kini yang telah memanfaatkan teknologi pendidikan dan didukung oleh kemajuan teknologi elektronik, komputer, informasi dan telekomunikasi akan mengubah kenangan lama tentang pendidikan. Perkembangan teknologi terutama internet telah menjadikan seorang guru harus belajar menggunakannya dan memanfaatkannya karena jika tidak akan ketinggalan oleh siswanya sendiri.

Penggunaan internet dalam bidang pendidikan bukanlah sesuatu hal yang baru, namun telah lama diperkenalkan di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa sejak awal tahun 1960-an. Di bidang pendidikan, internet bukan hanya mampu membantu tugas-tugas administrasi, tetapi juga berpotensi sebagai alat untuk pengajaran dan pembelajaran bagi hampir semua mata pelajaran. Penciptaan mikro komputer pada awal tahun 1970-an telah memberi kesan yang mendalam kepada pengguna teknologi tersebut dalam bidang pendidikan di Indonesia. Informasi yang diwakilkan oleh komputer yang terhubung dengan internet sebagai media utamanya telah mampu memberikan kontribusi yang demikian besar bagi proses pendidikan.

Internet merupakan jalur akses informasi yang sangat mudah dan cepat, sehingga banyak digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan perbankan, pajak, transfer data dan lain sebagainya. Internet ini mampu menekan biaya dan waktu menjadi lebih murah, mudah dan cepat. Akan tetapi kemudahan yang diberikan internet tidak serta merta membuat pelaku pendidikan menjadikan internet sebagai salah satu sarana yang mampu mengakselerasi proses transfer ilmu kepada peserta didiknya akan tetapi justru memunculkan

masalah baru. Banyaknya waktu yang terbuang oleh guru, siswa dan pelaku pendidik justru membalikkan fungsi internet yang sedianya sebagai sumber belajar menjadi hanya sebagai sarana hiburan semata. Seperti banyak terlihat guru-guru tersenyum-senyum bahkan tertawa lepas di depan monitor tanpa ada seorang teman di sampingnya. Ada juga siswa-siswi yang justru sibuk membuat status di *facebook* dan membalas komentar-komentar yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan pelajaran yang sedang dihadapi. Beberapa contoh tersebut yang justru kemudian membuat internet menjadi tidak efektif dan efisien sebagai sumber belajar.

Selain fakta di atas, sisi positif yang terjadi pada saat ini adalah banyak siswa lebih suka menggunakan internet untuk memenuhi tugas mereka dari pada dengan menggunakan buku sebagai sumber pemenuhnya. Hal ini disebabkan karena internet memberikan suatu fasilitas layanan yang murah dan mudah. Dengan adanya internet siswa bisa mengerjakan tugas-tugas mereka dengan cepat tanpa harus membuang waktu lama. Kemudahan yang diberikan internet dapat memberikan suatu kenyamanan kepada siswa karena melihat kondisi siswa yang disibukkan oleh banyak tugas sekolah yang harus diselesaikan.

Bagi kalangan masyarakat di kota kecil seperti Magelang, sering berasumsi bahwa dunia internet identik dengan hal-hal yang berbau negatif. Sehingga dengan asumsi tersebut mereka para orang tua khususnya melarang anaknya untuk mengakses internet. Padahal, dalam kenyataannya penggunaan internet tidak hanya mempunyai dampak negatif, tetapi juga banyak

terdapat dampak positif. Internet memberikan manfaat yang begitu besar tetapi di lain pihak internet menjadi suatu media informasi yang tidak mudah untuk dibatasi. Berbagai macam informasi dalam berbagai bentuk dan tujuan bercampur menjadi satu di mana untuk mengaksesnya hanya perlu satu sentuhan jari saja.

Sebagai bagian dari teknologi informasi, internet memang ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi, teknologi ini bisa bermanfaat apabila digunakan untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat, seperti: mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, mencari program beasiswa, konsultasi dengan pakar, belajar jarak jauh, dan mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia. Namun, penggunaan internet justru malah bergeser kepada hal-hal yang negatif dan ini harus menjadi perhatian seluruh komponen masyarakat. Internet tetap dibutuhkan sebagai sarana informasi dan komunikasi yang bersifat global, tetapi di sisi lain internet juga harus diantisipasi dampak-dampak negatifnya.

Pemanfaatan internet sebagai media untuk mencari sumber belajar perlu diterapkan pada semua mata pelajaran karena hal tersebut terbukti lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan cara mencari sumber belajar lewat buku. Sama halnya dengan mata pelajaran lain, dalam pembelajaran ekonomi seharusnya juga memanfaatkan internet untuk mencari bahan ajar dan materi yang berkaitan dengan kompetensi yang ingin dicapai karena dengan memanfaatkan internet para siswa dan guru akan lebih mudah menemukan

materi-materi pelajaran. Pada pelaksanaannya, internet menjadi pilihan bagi guru dan siswa sebagai pendukung pembelajaran ekonomi.

Pemanfaatan internet sebagai penunjang kegiatan belajar kenyataannya belum berjalan dengan baik. Hal tersebut terbukti dari hasil observasi awal guru SMA di kota Magelang menyatakan bahwa mereka belum bisa memanfaatkan internet secara maksimal. Ketidakmaksimalan terjadi karena guru tidak dapat menggunakan media komputer sebagai alat bantu agar terhubung dengan internet. Ketidakmampuan tersebut menyebabkan guru-guru di kota Magelang lebih cenderung untuk membaca buku paket yang sudah ada di sekolah.

Di kalangan guru dan siswa di kota Magelang, persepsi mengenai bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran belum diketahui secara mendalam, khususnya dalam pembelajaran ekonomi. Jadi berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi guru dan siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA negeri se kota Magelang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi pada guru dan siswa di Magelang, yaitu:

1. Guru dan siswa tidak memanfaatkan fungsi internet secara tepat akan tetapi hanya sebagai hiburan semata.

2. Asumsi masyarakat di kota Magelang bahwa dunia internet identik dengan hal-hal berbau negatif.
3. Internet belum digunakan sebagai salah satu fasilitas pembelajaran yang efektif.
4. Pemanfaatan internet sebagai penunjang kegiatan belajar dalam pembelajaran ekonomi belum berjalan dengan baik.
5. Guru-guru di kota Magelang belum bisa memanfaatkan internet secara maksimal.
6. Persepsi mengenai pemanfaatan Internet dalam pembelajaran ekonomi di Kota Magelang belum diketahui.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa mengenai pemanfaatan Internet dalam pembelajaran ekonomi di kota Magelang

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana persepsi guru mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA negeri se Kota Magelang?
2. Bagaimana persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA negeri se Kota Magelang?

3. Kendala-kendala apa yang ditemui dalam pemanfaatan internet untuk pembelajaran ekonomi di SMA negeri se Kota Magelang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persepsi guru mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA negeri se Kota Magelang.
2. Persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA negeri se Kota Magelang.
3. Kendala-kendala yang ditemui dalam pemanfaatan internet untuk pembelajaran Ekonomi di SMA negeri se Kota Magelang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai bentuk nyata langkah intelektual dalam mengaplikasi keilmuan bidang pendidikan yang diperoleh dari bangku kuliah.



- b. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap kinerjanya sebagai tenaga guru dan dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap kompetensi yang dimiliki.
- c. Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan *Information Technology (IT)* dalam proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Menurut Suharso dan Ana Retnoningtyas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 759) “persepsi adalah tanggapan atau penemuan langsung dari suatu serapan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”. Sedangkan menurut Slameto (2003: 102) “persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui inderanya yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Pendapat yang sama juga dikemukakan Bimo Walgito (2004: 55) “persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yakni diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut juga proses sensoris. Proses tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat syaraf dan selanjutnya merupakan persepsi”.

Dari berbagai definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah proses pengamatan yang sifatnya kompleks dalam menerima dan menginterpretasikan informasi-informasi yang berada di lingkungan dengan menggunakan panca indera. Jadi apabila

seseorang memiliki persepsi tentang suatu objek dengan menggunakan inderanya berarti ia mengetahui, memahami dan menyadari tentang objek tersebut.

Wujud dari adanya persepsi dalam diri seseorang yaitu berupa interpretasi atau penafsiran, reaksi atau respon, keyakinan dan harapan dari pemanfaatan internet untuk diterapkan dalam pembelajaran ekonomi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi guru dan siswa adalah suatu proses penerimaan, penafsiran tentang suatu yang diterima oleh guru atau siswa di dalam otaknya melalui alat indera yang kemudian otak tersebut memberikan suatu tanggapan pada suatu objek dan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kemampuan individu untuk menyimpulkan sebagai reaksi terhadap objek.

#### **b. Unsur-unsur Persepsi**

Unsur-unsur yang memengaruhi persepsi meliputi:

- 1) Seleksi, yang erat hubungannya dengan pengamatan atau stimulus yang diterima dari luar.
- 2) Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti.
- 3) Tingkah laku sebagai reaksi (Depdikbud, 1982: 26).

Persepsi memiliki dua aspek yaitu aspek sensualisasi dan aspek observasi. Aspek sensualisasi adalah suatu penerimaan panca indera dengan rangsangan benda serta peristiwa dengan kenyataan sosial tertentu. Sedangkan aspek observasi telah diadakan analisis struktural terhadap objek, peristiwa, tingkah laku perbuatan sosial

yang terdapat dalam kenyataan-kenyataan sosial (Depdikbud, 1982:

49). Lebih lanjut persepsi dikemukakan dalam lima langkah:

- 1) Proses pengumpulan informasi.
- 2) Proses seleksi, yaitu apa yang harus dicatat dari suatu informasi.
- 3) Mengawinkan yaitu proses mengkombinasi informasi yang telah dikawinkan.
- 4) Mengorganisir kedalam pola-pola tertentu.
- 5) Menginterpretasikan informasi yang telah terpola itu kedalam suatu yang bermakna (Depdikbud, 1982: 52).

Dari berbagai pendapat di atas dapat diketahui bahwa persepsi antar individu berbeda-beda tergantung pada tingkat emosi, etusiasme dan sugesti dari luar ke otak. Sugesti bekerja di dalam otak sehingga informasi yang diperoleh dari luar akan dianggap benar oleh orang tersebut. Oleh sebab itu, persepsi positif maupun negatif tergantung pada sugesti yang diterima otak.

## **2. Tinjauan tentang Internet**

### **a. Pengertian Internet**

Internet adalah suatu jaringan komputer global yang menghubungkan sejumlah besar jaringan-jaringan komputer yang tersebar di seluruh muka bumi ini dengan menggunakan *protocol Transmission Control Protocol/ Internet Protocol (TCP/IP)* (Herry Purnomo, 2004:354). Internet merupakan jaringan yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk didalamnya jaringan lokal, yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia (Hanny Kamarga, 2002:33).

Semua komputer pada jaringan Internet membutuhkan kode yang unik yang disebut dengan IP. Nomor IP ini terdiri dari 32 bit atau empat bit sehingga terbuka kemungkinan untuk menentukan lebih dari 4 milyar nomor IP yang berbeda. (Budi Sutedja. D.O, 2007:53).

Menurut Melwin Syafrizal (2005:96) yang dimaksud IP yaitu: TCP/IP adalah sekumpulan protocol yang terdapat di dalam jaringan komputer (*network*) yang digunakan untuk berkomunikasi atau bertukar data antar komputer. TCP/IP merupakan protocol standar pada jaringan Internet yang menghubungkan banyak komputer yang berbeda jenis mesin maupun sistem operasi agar berinteraksi satu sama lain.

#### **b. Sejarah Internet**

Bila melihat sejarah, jaringan Internet sebenarnya sudah dimulai sekitar tahun 1970-an, hanya saja perkembangannya yang menakjubkan baru terjadi sekitar awal tahun 2000 (Budi Sutedja. D.O, 2007: 51). Sejak 1999, Internet telah memiliki 200 juta lebih pemakai di seluruh dunia, dan jumlah ini meningkat cepat. Lebih dari 100 negara terhubung dengan Internet untuk bertukar data, berita dan informasi lainnya (Fathul Wahid, 2002: 144). Jaringan Internet ini pertama kali dikembangkan oleh *Defence Advance Research Project Agency*- (ARPHA- Dehun 1983 saat protocol parlemen Pertahanan USA) pada tahun 1973 dengan membangun

jaringan ARPHA-net yang dimaksudkan untuk menghubungkan beberapa jenis jaringan paket data seperti BITnet, Csnnet, NSFnet dan lain-lain.

Internet bisa dikatakan berdiri pada tahun 1983 saat protocol TCP/IP mulai digunakan. Saat itu Internet belum dikenal oleh masyarakat umum hanya digunakan oleh kalangan akademis dan riset. Internet baru mulai berkembang pesat sejak tahun 1993 setelah Mosaic, penjelajah *World Wide Web* (WWW) dengan kemampuan grafis pertama dikenalkan. Hadirnya layanan *World Wide Web* (WWW) dan penjelajahnya inilah yang menjadi titik belok perkembangan Internet dari hanya digunakan oleh kalangan akademis dan riset menjadi digunakan oleh masyarakat umum.

Di Indonesia, jaringan Internet mulai dikembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia, berupa UINet oleh Joseph F.P Luhukay yang ketika itu baru saja menamatkan Program Doktor Filosofi Ilmu Komputer di Amerika Serikat. Jaringan itu dibangun selama empat tahun. Pada tahun yang sama, Luhukay juga mulai mengembangkan *University network* (Uninet) di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan jaringan komputer dengan jangkauan yang lebih luas yang meliputi Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Surabaya,

Universitas Hasanudin dan Dirjen Dikti. (Budi Suteja. D.O, 2007: 52)

### **3. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar**

Era globalisasi saat ini merupakan salah satu dampak perkembangan dalam bidang Teknologi Informasi (TI). Perkembangan TI tidak dapat lepas dari teknologi komputer. Hal ini ditunjukkan oleh pesatnya perkembangan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta aplikasinya dalam berbagai bidang seperti pendidikan, dunia usaha dan perkantoran. Salah satu perkembangan teknologi komputer adalah teknologi jaringan komputer dan internet. Teknologi ini mampu menyambungkan hampir semua komputer yang ada di dunia sehingga bisa saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat ditukar dapat berupa data teks, gambar, gambar bergerak dan suara.

Dalam membangun sumber daya manusia dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti (*update*) perkembangan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia industri agar lulusannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dari fakta tersebut salah satu cara untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat adalah selalu akses informasi yang *up to date* dan semua itu dapat didapat melalui Internet.

### a. Pengertian Sumber Belajar

Menurut *Association for Educational Communication and Technology* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Sumber belajar yang sengaja direncanakan (*learning resource by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- 2) Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media massa. Media massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melewati media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Pengertian “dapat” disini menekankan pada pengertian, bahwa jumlah sebenarnya penerima pesan informasi melalui media masaa pada saat



tertentu tidaklah esensial. Yang penting ialah: “*The communicator is a social organization capable of reproducing the message and sending it simultaneously to large number of people who are spatially separated*”. Adapun bentuk media massa, secara garis besar, ada dua jenis, yaitu: media cetak (surat kabar dan majalah, termasuk buku-buku) dan media elektronik (televisi dan radio, termasuk Internet) (<http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html> diakses tanggal 27 Mei 2012 pukul 10.30).

Berdasarkan kajian pustaka di atas menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain: peningkatan kompetensi guru, peningkatan muatan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar, peningkatan bekal keterampilan siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai dan peyediaan sarana belajar. Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian seringkali bahan ajar yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri adalah jaringan Internet. Untuk itu bekal keterampilan siswa khususnya dalam memanfaatkan teknologi Internet sangat diperlukan.

Melalui internet, siswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek pembelajaran. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas sekolah.

Oleh karena itu, guru sebagai motivator dan dinamisator dalam pembelajaran hendaknya memberi dorongan serta menciptakan kondisi agar mahasiswa dapat secara aktif menemukan ilmu pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi Internet.

#### **b. Pengertian Proses Belajar**

Belajar adalah proses untuk mengubah dari yang tidak tahu menjadi tahu. Maka di dalam belajar terdapat informasi (pengetahuan) yang harus diberikan kepada peserta didik. Untuk memperoleh informasi harus dicari dari sumber-sumber informasi. Salah satu sumber informasi adalah Internet. Internet adalah pusat informasi yang multi bidang. Semua aspek kehidupan baik yang berdampak positif maupun negatif dapat diakses dan diperoleh dari Internet. Oleh karena itu dalam pemanfaatan Internet kita harus memiliki filter keimanan serta moralitas yang baik untuk menyeleksi informasi yang akan kita peroleh.

#### **c. Fungsi Pembelajaran Berbasis Internet di dalam Kelas**

Dalam pembelajaran berbasis internet setidaknya ada 3 fungsi pembelajaran elektronik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam

kelas, yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan/opsional, pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi) (Geger Riyanto, 2007 : 18).

### **1) Suplemen (Tambahan)**

Suplemen berarti sebagai tambahan dalam pembelajaran, maksudnya adalah pembelajaran melalui internet dijadikan pilihan bagi peserta didik dalam memilih jenis penyajian bahan pelajaran seperti apa yang sesuai untuk memenuhi kebutuhannya dalam belajar. Fungsi suplemen/tambahan ini dimaksudkan bahwa harus ada materi tambahan yang digunakan untuk melengkapi pembelajaran konvensional dengan metode dan model pembelajaran yang lain.

Pemanfaatan internet sebagai suplemen atau tambahan bisa dijabarkan dalam bentuk:

- a) Kebebasan memilih internet sebagai sumber belajar.  
Internet berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak.
- b) Penyedia sumber belajar. Peranan internet disini adalah untuk menyediakan sumber-sumber yang sangat kaya dengan memberikan alamat-alamat atau membuat hubungan (*link*) ke berbagai sumber belajar yang sesuai yang bisa diakses secara *online*, untuk meningkatkan kuantitas dan

memperluas kesempatan berkomunikasi antara pengajar dan peserta didik secara timbal balik. Dialog atau komunikasi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan situs jejaring sosial untuk keperluan berdiskusi, berkonsultasi, maupun untuk bekerja secara kelompok.

- c) Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran lebih sedikit dibandingkan dengan tatap muka. Pada penerapan fungsi suplemen ini, jumlah pembelajaran melalui internet lebih sedikit dibandingkan jumlah pembelajaran secara tatap muka, karena penggunaan internet hanya untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban atau keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik.

Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan dan wawasan. Dalam memanfaatkan fungsi internet sebagai suplemen atau tambahan ini diharapkan para guru dapat menyarankan dan mendorong para peserta didik untuk mencoba memanfaatkan materi dari internet tersebut dengan catatan para guru harus senantiasa mengembangkan materi pembelajaran secara kontinu.

## 2) Komplemen (Pelengkap)

Komplemen adalah sesuatu yang melengkapi atau menyempurnakan. Materi yang bersifat komplemen merupakan materi penguat yang bersifat sebagai pengayaan atau pengingat pelajaran yang telah disampaikan pada waktu yang lalu.

Pemanfaatan internet sebagai komplemen atau pelengkap bisa dijabarkan dalam bentuk:

- a) Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan). Dalam fungsi ini internet tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan dan pengembangan teknologi pendidikan. Materi pembelajaran elektronik dikatakan sebagai *enrichment*, apabila peserta didik dapat dengan cepat menguasai atau memahami materi pelajaran yang disampaikan guru secara tatap muka (*fast learners*) diberikan kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dikembangkan untuk mereka. Tujuannya agar semakin memantapkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan guru di dalam kelas.
- b) Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi remedial, apabila kepada peserta didik yang

mengalami kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikan guru secara tatap muka di kelas (*slow learners*) diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dirancang untuk mereka. Tujuannya agar peserta didik semakin lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan guru dikelas.

- c) Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran sama dengan intensitas pembelajaran tatap muka. Internet berfungsi sebagai pelengkap (komplemen) apabila materi pembelajaran elektronik dari internet diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas, di mana sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi dan latihan dilakukan secara tatap muka. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran tidak hanya terbatas dalam penggunaannya sebagai alat bantu dalam mengajar di kelas tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk pengerjaan tugas-tugas siswa. Guru dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk memberikan tugas kepada siswa melalui *email* dan pengumpulan tugas siswa juga dapat dilakukan melalui *email*. Dengan menerapkan metode tersebut diharapkan

efektifitas dan efesiensi pengajaran dapat ditingkatkan. Artinya, keterbatasan ruang dan waktu dapat teratasi karena siswa dapat mengupulkan tugasnya atau guru dapat memberikan tugas tanpa terhalang oleh keterbatasan ruang dan waktu.

### **3) Substitusi (Pengganti)**

Substitusi (pengganti) adalah proses atau hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar untuk memperoleh unsur-unsur pembeda atau untuk menjelaskan suatu struktur tertentu. Substitusi merupakan hubungan gramatikal, lebih bersifat hubungan kata dan makna. Substitusi dalam bahasa Indonesia dapat bersifat nominal, verbal, klausal, atau campuran; misalnya: satu, sama, seperti itu, sedemikian rupa, demikian, begitu, dan melakukan hal yang sama.

Pemanfaatan internet sebagai substitusi atau pengganti bisa dijabarkan dalam bentuk:

- a) Tersedianya sumber belajar digital. Sistem ini biasanya juga dilengkapi dengan berbagai sumber belajar digital, baik yang dikembangkan sendiri maupun dengan menggunakan berbagai sumber belajar dengan jalan membuat hubungan (*link*) ke berbagai sumber belajar yang sudah tersedia di

internet, seperti *database statistic* berita dan informasi, *e-book*, perpustakaan elektronik dan lain-lain.

- b) Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran lebih banyak. Bentuk pembelajaran model ini biasanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan jarak jauh (*distance education/learning*). Aplikasi bentuk ini antara lain *virtual campus/university*, ataupun lembaga pelatihan yang menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang bisa diikuti secara jarak jauh dan setelah lulus ujian akan diberikan sertifikat. Jenis pembelajaran yang bisa dilakukan untuk memanfaatkan fungsi ini ada 2, yaitu pembelajaran secara tatap muka dan secara virtual. Kelas virtual ini disiapkan untuk peserta didik yang tidak dapat hadir di kelas. Baik peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara langsung di kelas maupun yang mengikuti program *virtual class* akan mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dalam pembelajaran. Kehadiran, tugas, materi dan lainnya tidak dibeda-bedakan.
- c) Adanya interaksi peserta didik dengan guru menggunakan internet. Substitusi pembelajaran merupakan materi pelajaran pengganti. Jadi disini peserta didik memiliki kesempatan untuk memilih cara belajar yang sesuai dengan aktivitasnya. Sekolah juga memberikan beberapa pilihan



alternatif model kegiatan pembelajaran kepada siswa-siswanya. Tujuannya agar para siswa dapat secara fleksibel mengelola kegiatan belajarnya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari.

#### **d. Manfaat Pembelajaran Menggunakan Internet**

Internet memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran, seperti yang dikemukakan dalam buku Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas IX, terdapat beberapa keuntungan atau manfaat pembelajaran elektronik melalui internet dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*).

Apabila dirancang secara cermat, pembelajaran melalui internet dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan bahan belajar, peserta didik dengan guru, dan antara sesama peserta didik (*enhance interactivity*). Hal ini berbeda dengan pembelajaran yang bersifat konvensional. Tidak semua peserta didik dalam kegiatan pembelajaran konvensional dapat, berani, atau mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya di dalam diskusi. Pada pembelajaran yang bersifat konvensional, kesempatan yang ada atau yang disediakan guru untuk berdiskusi atau bertanya jawab sangat terbatas. Biasanya

kesempatan yang terbatas ini juga cenderung hanya didominasi oleh beberapa peserta didik yang cepat tanggap dan tidak mempunyai sifat pemalu. Keadaan yang demikian ini sejalan dengan pemikiran Margaret Loftus (Loftus, 2001) yang mengatakan bahwa *“in a real classroom, a few students may dominate the discussions, and shy individuals don’t stand a chance. By contrast, both the shy and pushy can speak up online”*.

Dalam kegiatan pembelajaran elektronik melalui internet, peserta didik yang terpisah satu sama lainnya di samping juga terpisah dari guru merasakan lebih leluasa atau bebas untuk mengungkapkan pendapat atau mengajukan pertanyaan karena tidak ada peserta didik lainnya yang secara fisik mengamati dirinya. Dengan demikian, peserta didik yang pemalu atau lamban tidak lagi merasa khawatir akan dicemooh, dikritik, atau dilecehkan karena pendapat atau pertanyaan yang diajukan mungkin dinilai kurang berbobot.

Melalui pembelajaran *online*, setiap peserta didik merasakan adanya kebebasan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat/pemikiran tanpa diiringi oleh perasaan waswas akan diserang atau dipermalukan di hadapan banyak orang yang disaksikan oleh gurunya. Iklim pembelajaran dan perasaan peserta didik yang kondusif seperti

ini akan dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan kadar interaksinya dalam kegiatan pembelajaran.

- 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*).

Mengingat sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses oleh peserta didik melalui internet, maka peserta didik dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar ini kapan saja sesuai dengan ketersediaan waktunya dan dari manapun dia berada (Kerka, 1996; Bates, 1995; Wulf, 1996). Demikian juga dengan tugas-tugas kegiatan pembelajaran, yang dapat diserahkan kepada guru begitu selesai dikerjakan. Tidak perlu penyerahan tugas harus menunggu sampai ada janji untuk bertemu dengan guru. Juga tidak perlu menunggu sampai ada waktu luang guru untuk mendiskusikan hasil pelaksanaan tugas apabila dikehendaki. Melalui teknologi internet, semua hal yang demikian ini dapat diatasi.

Peserta didik tidak harus terikat dengan waktu dan tempat penyelenggaraan kegiatan pembelajaran sebagaimana halnya pada kegiatan pembelajaran yang konvensional. Dalam kaitan ini, Universitas Terbuka Inggris telah memanfaatkan internet dalam kegiatan belajar mengajarnya. Sedangkan di Universitas Terbuka Indonesia (UT), penggunaan internet untuk kegiatan pembelajaran/perkuliahannya telah mulai dikembangkan. Pada

tahap awal, penggunaan internet ini masih terbatas untuk kegiatan tutorial saja atau yang disebut sebagai Tutorial Elektronik (M. Linggar Anggoro, 2001).

- 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*).

Dengan fleksibilitas waktu dan tempat, maka jumlah peserta didik yang dapat dijangkau kegiatan pembelajaran elektronik melalui internet semakin lebih banyak atau terbuka secara luas. Ruang dan tempat serta waktu tidak lagi menjadi hambatan. Siapa saja, di mana saja, dan kapan saja, seseorang dapat belajar melalui interaksinya dengan sumber belajar yang telah dikemas secara elektronik dan siap diakses melalui internet. Kesempatan belajar benar-benar terbuka lebar bagi siapa saja yang membutuhkannya.

- 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).

Fasilitas yang tersedia dalam teknologi internet dan berbagai *software* yang terus berkembang turut membantu mempermudah pengembangan bahan belajar elektronik. Demikian juga penyempurnaan atau pemutakhiran bahan belajar yang telah dikemas dapat dilakukan secara periodik dengan cara yang lebih mudah sesuai dengan tuntutan perkembangan materi

keilmuannya. Di samping itu, pemutakhiran penyajian materi pembelajaran dapat dilakukan, baik yang didasarkan atas umpan balik dari peserta didik maupun atas hasil penilaian guru selaku penanggungjawab/pembina materi pembelajaran.

#### **4. Hakekat Pembelajaran Ekonomi**

Pembelajaran adalah proses pencarian ilmu pengetahuan secara aktif atau perumusan ilmu, bukan proses pengungkapan ilmu semata (Munir, 2008:152). Peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran pribadi yang dilaluinya. Pembelajaran pada dasarnya meliputi tentang pertanyaan-pertanyaan apa, siapa, bagaimana, mengapa dan seberapa baik/seberapa jauh. Pertanyaan apa berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh pengajar dan yang diterima oleh peserta didik. Pertanyaan siapa berkaitan dengan pelaku yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, yaitu pengajar dan peserta didik. Pertanyaan bagaimana berkaitan dengan strategi, metode, cara atau kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pertanyaan mengapa berkaitan dengan alasan dilakukan kegiatan mengenai pembelajaran. Sedangkan pertanyaan seberapa baik atau seberapa jauh berkaitan dengan penilaian kegiatan pembelajaran. Sejauh mana pengajar merencanakan dan melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang baik, dan juga seberapa jauh peserta didik belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Setiap bidang studi memiliki tujuan masing-masing yang sangat ditentukan oleh karakteristik dari masing-masing bidang studi tersebut. Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) materi mata pelajaran ekonomi mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupan terdekat hingga lingkungan terjauh, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. perekonomian
- b. ketergantungan
- c. spesialisasi dan pembagian kerja
- d. perkoperasian
- e. kewirausahaan
- f. akuntansi dan manajemen

Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran ekonomi di SMA khususnya dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada di sekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi di sekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupan yang lebih baik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan Ana Febriana (2009) dalam skripsi dengan judul “Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan di SMP Negeri Karangmojo” menyimpulkan bahwa bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran meliputi bentuk tambahan (suplemen) dan pelengkap (komplemen). Pemanfaatan dalam bentuk tambahan dengan hasil 59% responden memiliki kebebasan untuk memilih menggunakan internet dalam pembelajaran dinilai cukup, Adapun pemanfaatan dalam bentuk pelengkap dengan hasil 58% dinilai kurang.

2. Maria Sri Retno Wijayanti (2011) dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY Angkatan 2009” Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran FISE UNY angkatan 2009 dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.
3. Penelitian Isnaeni Nurhayati dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa s1 FISE UNY angkatan 2009” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, motivasi belajar, dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  (1,2,3) (0,05) dan F hitung (4.87) > F table (2.10) yang berarti bahwa 0.05% sumbangan terhadap prestasi belajar

diperoleh dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar.

### **C. Kerangka Berpikir**

Internet yang merupakan jaringan global dan menghubungkan ke seluruh dunia semakin berkembang saat ini. Internet digunakan hampir pada setiap bidang kehidupan. Tidak terkecuali bidang pendidikan yang telah menggunakan Internet dalam kegiatannya.

Pemanfaatan internet dalam pendidikan telah melahirkan berbagai metode antara lain *e-dictionary*, *e-learning*, *e-education*, *i-education*, *web learning*, dan lain sebagainya. Pada prinsipnya semua metode di atas tidak terlepas dari peran internet didalamnya. Disini juga internet mempunyai manfaat dalam pembelajaran yaitu sebagai sumber belajar.

Sebagai sumber belajar internet menawarkan 3 fungsi juga yaitu yang pertama, internet sebagai suplemen (tambahan) yaitu peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Kedua, internet sebagai komplemen (pelengkap) yaitu apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran siswa di dalam kelas, ketiga internet sebagai substitusi (pengganti) dalam pembelajaran.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kegiatannya telah memanfaatkan internet. Sekolah memanfaatkan jaringan internet dalam

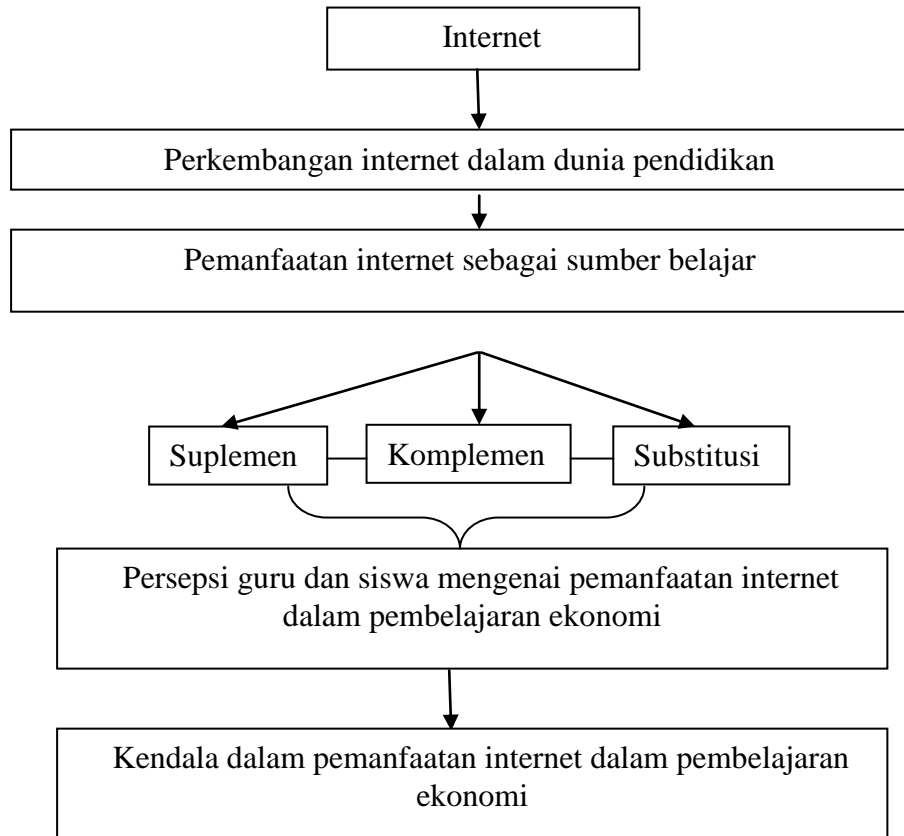


bidang akademis dan non-akademis untuk kepentingan sekolah siswa, guru dan karyawan, bahkan untuk kepentingan masyarakat pada umumnya.

Pemanfaatan internet dalam pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, persepsi guru dan siswa mengenai bentuk pemanfaatannya kerap kali berbeda baik antara guru satu dengan yang lain, antara siswa satu dengan yang lain dan antara sekolah satu dengan sekolah yang lain. Persepsi guru dan siswa mengenai bentuk pemanfaatan internet tergantung pada siswa dan guru yang memanfaatkan internet dan juga sekolah sebagai penyedia sarana dan prasarana. Dengan demikian layak untuk diteliti lebih lanjut tentang persepsi guru dan siswa mengenai bentuk pemanfaatan internet di sekolah.

Internet sebagai media pembelajaran dan sumber belajar tidaklah sempurna seperti yang diharapkan. Banyak kendala untuk memanfaatkan internet dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, perlu diketahui juga kendala-kendala dalam pemanfaatan internet di sekolah sehingga pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Berdasarkan deskripsi teori diatas, peneliti menyusun kerangka berpikir sebagai berikut:



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, artinya bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis atau akurat. Salah satu ciri dominan dari penelitian deskriptif yakni bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual (Sudarwan Danim, 2002:41) lebih lanjut dapat dijelaskan oleh Iqbal Hasan (2002: 22):

Bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 12) penelitian kuantitatif adalah:

Sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau penampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kuantitatif.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Se-Kota Magelang, yang terdiri dari 5 Sekolah. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2012-Januari 2013.

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi guru dan siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi. Persepsi guru dan siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi adalah tanggapan atau respon dari guru dan siswa mengenai seberapa jauh internet dimanfaatkan atau digunakan sebagai suplemen (tambahan), komplemen (pelengkap) dan substitusi (pengganti) dalam pembelajaran ekonomi di sekolah.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi dan siswa-siswa kelas XI jurusan IPS yang ada di SMA Negeri Kota Magelang. Di bawah ini akan diuraikan data populasi secara lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Populasi Guru	Populasi Siswa kelas XI IPS
1	SMA N 1 Magelang	3 orang	150 orang
2	SMA N 2 Magelang	2 orang	139 orang
3	SMA N 3 Magelang	4 orang	75 orang
4	SMA N 4 Magelang	1 orang	61 orang
5	SMA N 5 Magelang	5 orang	237 orang
Jumlah Total		15 orang	662 orang

*Sumber: Data Statistik Sekolah TA 2012/2013*

Penentuan jumlah sampel untuk siswa menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*, artinya sampel diambil secara acak dengan jumlah yang proporsional (Sugiyono, 2007: 82). Penentuan besarnya sampel mengacu pada Nomogram Harry King (Sugiyono, 2007: 89) yaitu dilakukan dengan cara menarik garis dari ukuran populasi ke tingkat kesalahan, selanjutnya akan ditemukan persentase yang diambil sebagai sampel lalu akan dikalikan dengan faktor pengali yang disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan. Pada tingkat kesalahan sebesar 5% atau tingkat kepercayaan sebesar 95%, dari populasi sebanyak 662 orang, maka jumlah sampel yang diambil  $0,29 \times 662 \times 1,195 = 229,41$  Orang (dibulatkan menjadi 229). Dari 229 siswa tersebut dibagi secara proporsional pada masing-masing sekolah dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah siswa kelas XI SMA} \times \text{Jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}}$$

Dari petunjuk pengambilan sampel tersebut, diperoleh distribusi jumlah sampel sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Sekolah**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SMA N 1 Magelang	150 orang	52 orang
2.	SMA N 2 Magelang	139 orang	48 orang
3.	SMA N 3 Magelang	75 orang	26 orang
4.	SMA N 4 Magelang	61 orang	21 orang
5.	SMA N 5 Magelang	237 orang	82 orang
	Jumlah Total	662 orang	229 orang

Sumber: Data Statistik Sekolah TA 2012/2013

Jumlah guru ekonomi di SMA Negeri se kota Magelang adalah 15 orang. Menurut Suharsismi Arikunto apabila subjek kurang dari 100 orang,

lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jadi dalam penelitian ini sampel gurunya adalah keseluruhan guru ekonomi SMA negeri se kota Magelang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Angket**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi. Data dari angket digunakan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi sebagai suplemen (tambahan), komplemen (pelengkap) atau substitusi (pengganti).

##### **2. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan berdasarkan dokumen yang diperoleh berupa data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian (Lexy J Moleong, 2000: 161).

Dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bentuk dan penggunaan fasilitas internet di sekolah yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk melengkapi dan melakukan perbandingan dari data yang diperoleh dari angket dan wawancara.

### 3. Observasi

Observasi menurut Suharsimi Arikunto (2001: 146) adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh panca indera. Bisa disimpulkan observasi adalah pengamatan langsung. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui tempat dan jadwal siswa dalam penggunaan internet dalam pembelajaran serta untuk mengetahui berapa banyak sampel yang akan diambil dalam penelitian ini.

### 4. Wawancara

Pengumpulan data juga menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan percakapan langsung kepada guru sebagai responden untuk mendapatkan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk memperkuat data penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Angket

Angket dalam penelitian ini terbagi atas 2 jenis yaitu: angket untuk guru mata pelajaran ekonomi dan untuk siswa. Untuk lebih memudahkan pembuatan angket maka peneliti membuat kisi-kisi angket untuk

mengetahui bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi sebagai berikut:

**Tabel 3.Kisi-kisi Angket Siswa dan Guru**

Fungsi	Indikator	Nomor butir item
Pemanfaatan internet sebagai suplemen (tambahan)	a. Kebebasan memilih internet sebagai sumber belajar	1,9
	b. Internet sebagai penyedia sumber belajar	2,6,7
	c. Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran hanya sedikit	3,4,5,8
Pemanfaatan internet sebagai komplemen (pelengkap)	a. Internet untuk kegiatan pengayaan	10,11,13
	b. Internet untuk kegiatan remedial	12
	c. Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran sama dengan pembelajaran konvensional	14,15,16
Pemanfaatan internet sebagai substitusi (pengganti)	a. Internet sebagai sumber belajar digital dan sudah terprogram	17,19
	b. Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran lebih banyak	20,21
	c. Interaksi peserta didik dengan guru dapat digantikan dengan internet	18,22
Jumlah		22 butir

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bentuk dan penggunaan fasilitas internet di sekolah yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi.



**Tabel 4. Kisi-kisi Dokumentasi**

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak
1.	Koneksi internet di sekolah		
2.	Fasilitas hotspot untuk koneksi internet		
3.	Laboratorium komputer		
4.	Laboratorium khusus internet		
5.	Komputer untuk guru yang terkoneksi dengan internet		
6.	Komputer untuk siswa yang terkoneksi dengan internet		
7.	Operator internet		
8.	Program pengenalan internet kepada guru dan siswa		
9.	Akses internet gratis untuk guru		
10.	Akses internet gratis untuk siswa		

### 3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memperkuat data hasil penelitian.

Informasi yang dibutuhkan yaitu:

**Tabel 5. Kisi-kisi Wawancara**

No.	Informasi yang dibutuhkan
1.	Apa saja kendala yang ditemui guru dalam memanfaatkan internet dalam pembelajaran ekonomi?
2.	Apakah guru sudah mempunyai alamat <i>e-mail</i> sebagai sarana siswa untuk mengumpulkan tugas?
3.	Apakah guru sudah mempunyai blog yang berisi materi pembelajaran ekonomi untuk dibaca siswa?
4.	Apakah guru sudah bisa sepenuhnya memanfaatkan <i>website</i> sekolah sebagai <i>e-learning</i> ?
5.	Apakah guru sudah menyediakan materi yang bisa di <i>download</i> siswa di <i>website</i> sekolah?

## G. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Mudrajat, 2003: 151). Suatu alat pengukur disebut valid apabila ia melakukan apa yang seharusnya

dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka ia tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.

Pada penelitian ini, angket untuk guru digunakan validitas isi (*content validity*), yaitu berupa uji keterbacaan dan *expert judgment* oleh dosen pembimbing sehingga butir pernyataan dalam angket/ kuesioner dipakai semua. Sedangkan angket untuk siswa menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) dengan sampel siswa sebanyak 30 responden. Konsep validitas konstruk bertitik tolak dari konstruksi teoritik tentang faktor-faktor yang hendak diukur oleh suatu alat pengukur. Melalui konstruksi teoritik ini dilahirkan definisi-definisi yang digunakan oleh pembuat alat pengukur sebagai pangkal kerja dan sebagai valid tidaknya alat ukur yang dibuatnya. Pengukuran validitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for Windows*.

Nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total dihitung memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Korelasi antara *score item* dengan *score total*

$x$  = *Score Item*

$y$  = *score total*

$n$  = jumlah sampel yang digunakan

Menurut Sutrisno Hadi (2000:114) dalam uji validitas dengan menggunakan *Product Moment* masih ada pengaruh kotor dari butir-butir pertanyaan tersebut. Untuk menghilangkan pengaruh kotor dari butir maka menggunakan korelasi bagian total (*Part Whole Correlation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$rpq = \frac{r_{xy} S_{By} - SBx}{SBx^2 S_{By}^2 - r_{xy} SBx (S_{By})}$$

Keterangan:

$rpq$  = Koefisien korelasi bagian total

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi momen tangkar yang baru dikerjakan

$S_{by}$  = Simpang baku skor faktor

$SBx$  = Simpang baku skor butir (Sutrisno Hadi, 2000: 26-27)

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya butir soal ,menurut Sugiyono (2007:124) bahwa “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika  $r \geq 0.3$  jadi korelasi butir soal dengan total kurang dari 0.3 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji validitas kemudian dibandingkan dengan harga  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $n=30$  yaitu sebesar 0.294. butir-butir pertanyaan dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari 0.294. Hasil uji coba validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas pernyataan tentang pemanfaatan internet**

<b>Variabel</b>	<b>Butir</b>	<b><i>Corrected Item- Total Correlation</i> (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Pemanfaatan internet sebagai suplemen (tambahan)	Butir 1	0,603	0,294	Valid
	Butir 2	0,382	0,294	Valid
	Butir 3	0,493	0,294	Valid
	<b>Butir 4</b>	<b>0,216</b>	<b>0,294</b>	<b>Gugur</b>
	Butir 5	0,452	0,294	Valid
	Butir 6	0,566	0,294	Valid
	Butir 7	0,319	0,294	Valid
	Butir 8	0,415	0,294	Valid
	Butir 9	0,435	0,294	Valid
Pemanfaatan internet sebagai komplemen (pelengkap)	Butir 10	0,545	0,294	Valid
	Butir 11	0,315	0,294	Valid
	Butir 12	0,393	0,294	Valid
	Butir 13	0,340	0,294	Valid
	Butir 14	0,438	0,294	Valid
	Butir 15	0,529	0,294	Valid
	<b>Butir 16</b>	<b>0,267</b>	<b>0,294</b>	<b>Gugur</b>
Pemanfaatan internet sebagai substitusi (pengganti)	Butir 17	0,545	0,294	Valid
	Butir 18	0,603	0,294	Valid
	<b>Butir 19</b>	<b>-0,099</b>	<b>0,294</b>	<b>Gugur</b>
	Butir 20	0,454	0,294	Valid
	Butir 21	0,548	0,294	Valid
	Butir 22	0,584	0,294	Valid

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Pemanfaatan internet dalam pembelajaran dikembangkan menjadi 22 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas didapat 19 butir pernyataan yang tergolong valid dan 3 butir pernyataan yang tergolong gugur/tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 4, 16 dan 19. Pernyataan yang gugur/tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

#### 4. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2006:178) menyebutkan, “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut ini:

$$r_{xx'} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{xx'}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya item

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians butir

$s_x^2$  = Varian total (Suharsimi Arikunto, 2006: 109)

Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Sedangkan suatu variabel dikatakan baik jika memenuhi nilai *cronbach's*  $> 0.60$ . status reliabilitas pada masing-masing variable dapat dikatakan reliabel jika nilai *alfa cronbach*  $> r$  table (Sutrisno Hadi, 2000: 193)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan internet dalam pembelajaran mempunyai tingkat reliabilitas sesuai standar yang telah ditentukan yaitu  $r_{tt} > 0.60$ . dengan demikian instrumen-instrumen tersebut telah memenuhi

syarat sebagai alat mengambil data penelitian karena telah teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

## **H. Teknik Analisis Data**

Setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:29) “Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.

Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan Mean atau rerata (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD).

Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

### **1. Mean, Median, dan Modus**

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah. Sedangkan Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan mean, median dan modus dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

### **2. Tabel Distribusi frekuensi**

#### **a. Menentukan Kelas Interval**

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges

seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K= Jumlah Interval kelas

N= jumlah data

Log= logaritma

b. Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

c. Menentukan Panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} / \text{Jumlah kelas} (\text{Iqbal Hasan, 2002: 43-44}).$$

3. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam lima kategori yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik dan sangat baik. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Pengkategorian variabel sebagai berikut:

$$\text{Sangat baik} = x \geq M_i + 1,5 SD_i$$

$$\text{Baik} = M_i + 0,5 SD_i \leq x < M_i + 1,5 SD_i$$

$$\text{Cukup} = M_i - 0,5 SD_i \leq x < M_i + 0,5 SD_i$$

$$\text{Kurang} = M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i - 0,5 SD_i$$

$$\text{Sangat kurang} = x \leq M_i - 1,5 SD_i$$

(Saifuddin Azwar, 2009: 108)

Sementara itu, untuk memperjelas penyebaran data distribusi frekuensi dalam penyajian data, maka dapat disajikan dalam bentuk grafik atau diagram. Diagram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan diuraikan mengenai gambaran secara umum hasil dokumentasi atau profil tempat penelitian yaitu pada SMA Negeri se kota Magelang dan deskripsi data.

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri se kota Magelang. Kota Magelang mempunyai banyak SMA yang berstatus baik sekolah negeri, swasta maupun yayasan. Dalam penelitian ini dipilih sekolah negeri karena SMA negeri di kota Magelang masing-masing sudah mempunyai fasilitas laboratorium komputer dan internet yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran, serta fasilitas hot spot dan sudah mempunyai website sekolah, sehingga mendukung penelitian ini.

Kota Magelang mempunyai 5 SMA yang berstatus SMA Negeri, yaitu sebagai berikut:

##### **a) SMA Negeri 1 Magelang**

SMA Negeri 1 Magelang beralamatkan di Jalan Cepaka nomor 1 Magelang. Sekolah yang terletak di 2 km barat daya Alun-Alun Kota Magelang sebagai pusat kota ini merupakan sekolah yang sudah berdiri sejak tahun 1950 sehingga masih ada corak Belanda yang melekat pada sekolah ini. Hal tersebut terlihat dari bangunan gedung

utama yang disebut Gedung Induk yang terdiri dari tiga lantai dan bangunannya menggunakan lantai yang dilapisi kayu.

Sekolah ini terdiri dari 24 kelas dan mempunyai fasilitas-fasilitas penunjang untuk pembelajaran. Diantaranya mempunyai 2 laboratorium komputer dan mempunyai 1 ruang server atau ruang kontrol IT. Guru TIK di sekolah ini bertanggung jawab untuk mengontrol laboratorium internet dan ruang server. SMA Negeri 1 Magelang juga sudah menerapkan *e-learning*, ini terbukti dengan adanya web sekolah ini yaitu <http://sman1-mgl.sch.id> yang menyajikan layanan pendidikan berbasis internet untuk para siswanya. Ini menegaskan bahwa penggunaan internet sudah menjadi kegiatan wajib di sekolahan ini.

Di setiap ruangan kelas terdapat 1 buah komputer dan sudah terkoneksi dengan internet yang bisa digunakan siswa atau guru untuk pembelajaran. Setiap siswa juga mempunyai fasilitas akses gratis menggunakan internet di laboratorium komputer di luar jam pelajaran. Program pengenalan komputer dan internet kepada siswa dilakukan setiap awal tahun ajaran baru bagi murid baru, yaitu program pengenalan ICT sehingga siswa-siswa mampu mengakses *web e-learning* tersebut.

### **b) SMA Negeri 2 Magelang**

Sekolah Menengah Atas yang berada pada naungan Departemen Pendidikan Nasional ini berdiri sejak tahun 1979. Seiring dengan berjalannya waktu SMA Negeri 2 Magelang telah mengalami berbagai perubahan kurikulum sesuai dengan program kurikulum dari pemerintah melalui Depdiknas. Adapun kurikulum yang dipakai pada periode terakhir tahun pelajaran ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disesuaikan dengan Visi Misi Sekolah. Visi SMA Negeri 2 Magelang adalah ***Berprestasi, Berimtaq dan Berbudaya.***

SMA Negeri 2 Magelang saat ini sudah mulai berbenah diri untuk melengkapi fasilitas belajar dan mengajar yang berbasis ICT, antara lain dengan adanya LCD di setiap ruang kelas, LAN dan *Classroom Networking*, Internet, *Hotspot Area*, *Moving Class* serta fasilitas lain yang mendukung proses belajar mengajar. Staff mengajar terdiri dari guru-guru dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2. Sekolah ini juga mempunyai website <http://www.sman2-Magelang.sch.id> yang bisa diakses oleh guru dan siswa serta pihak luar yang ingin tahu tentang SMA Negeri 2 Magelang.

### **c) SMA Negeri 3 Magelang**

SMA Negeri 3 Magelang yang disebut juga sebagai SMANAGA atau Medang High School, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kota Magelang.

Beralamat di Jalan Medang no.17 – Magelang. Sekolah Ini didirikan pada tahun 1986. Awal mulanya status gedung SMA Negeri 3 Magelang masih dianggap milik KODIM, oleh karena itu pihak SMA Negeri 3 Magelang diwajibkan menyewa kepada pihak KODIM. Namun pada tahun 1990 statusnya telah berubah menjadi milik SMA Negeri 3 Magelang.

Sekolah ini mempunyai fasilitas-fasilitas penunjang untuk pembelajaran, diantaranya mempunyai 2 laboratorium komputer dan mempunyai 1 ruang internet. SMA Negeri 3 Magelang juga sudah menerapkan *e-learning*, ini terbukti dengan adanya web sekolah ini yaitu <http://sman3-mgl.sch.id> yang menyajikan layanan pendidikan berbasis internet untuk para siswanya.

#### **d) SMA Negeri 4 Magelang**

SMA Negeri 4 Magelang merupakan pengalihan dari Sekolah Pendidikan (SPG) Negeri Magelang yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0426/O/1991. SMA ini mulai beroperasi meluluskan siswa-siswanya pada tahun pelajaran 1992/1993.

SMA Negeri 4 Magelang sebagai sebuah institusi pendidikan ingin senantiasa mampu mengemban kepercayaan masyarakat dengan melahirkan anak didik yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kepribadian yang seimbang dalam penghayatan imaniah, penalaran ilmiah, dan

memiliki kecakapan amaliah sehingga membentuk pribadi yang bertaqwa, cerdas, dan berakhlak mulia sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

SMA Negeri 4 Magelang mempunyai 2 Laboratorium Komputer dan 1 buah ruang internet dengan masing masing ruang dilengkapi dengan 40 unit komputer dan Jaringan Komputer Internet dan hotspot, sehingga para siswa, guru dan karyawan dan seluruh warga yang berada di lingkungan SMA Negeri 4 Magelang dapat mengakses internet secara langsung menggunakan laptop.

**e) SMA Negeri 5 Magelang**

Pada awalnya sekolah ini bernama Sekolah Menengah Olahraga Atas (SMOA) pada tahun 1968 sampai dengan tahun 1977, kemudian pada tahun 1978 sampai dengan tahun 1989 namanya berubah menjadi Sekolah Guru Olahraga (SGO). Pada masa itu di Magelang hanya ada satu SMA Negeri, kemudian pada tahun 1991 SGO dan SPG berubah fungsi menjadi SMA Negeri yang pada waktu itu baru ada tiga SMA Negeri. SGO berubah menjadi SMAN 5 Magelang, dan SPG menjadi SMAN 4 Magelang. Dari tahun 1991 itu SMAN 5 Magelang sampai sekarang tidak terjadi pergantian fungsi lagi.

SMA Negeri 5 Magelang mempunyai 2 Laboratorium Komputer. Kedua Laboratorium ini dilengkapi dengan 40 unit komputer P4, 2 buah LCD Projector, Jaringan Komputer Intranet / Internet dan hotspot. Ruangan ini masing-masing dilengkapi dengan 2 AC

sehingga siswa-siswi yang mengakses internet dan melaksanakan pembelajaran merasa nyaman.

SMA Negeri 5 Magelang mempunyai fasilitas hotspot area. Dengan adanya hotspot ini para siswa, guru dan karyawan dan seluruh warga yang berada di lingkungan SMA Negeri 5 Magelang dapat mengakses internet secara langsung menggunakan laptop di manapun berada.

## **2) Deskripsi Data Penelitian**

### **a. Persepsi Guru mengenai Pemanfaatan Internet**

#### **1) Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan**

Data persepsi guru mengenai pemanfaatan internet sebagai tambahan berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 9 butir pernyataan dengan jumlah responden 15 orang guru. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 22; nilai maksimum= 32; rata-rata (*mean*) = 25,47 median = 25; modus sebesar = 24; *standard deviasi* = 2,56.

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges (Sugiyono, 2009:53) yaitu  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah subyek penelitian, sehingga dapat diperoleh  $1 + 3,3 \log 15 = 4,88$  dibulatkan menjadi 5. Rentang data sebesar  $32 - 22 = 10$ . Dengan diketahui

rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $10 : 5 = 2$ . Adapun distribusi frekuensi persepsi guru mengenai pemanfaatan internet sebagai tambahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

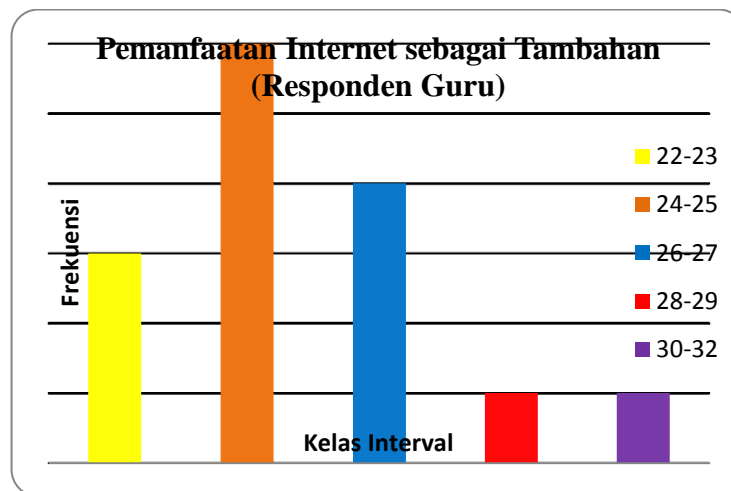
**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet Sebagai Tambahan (Responden Guru)**

No	Interval	Frekuensi	%
1	22 – 23	3	20,0
2	24 – 25	6	40,0
3	26 – 27	4	26,6
4	28 – 29	1	6,7
5	30 – 32	1	6,7
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor pemanfaatan internet sebagai tambahan paling banyak berada pada dua interval, yaitu 24 – 25 sebanyak 6 responden (40%), dan disusul skor pada interval 26 – 27 yaitu sebanyak 4 responden (26,6%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



**Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Guru)**

Selanjutnya, variabel pemanfaatan internet sebagai tambahan digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\
 &= 22,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$



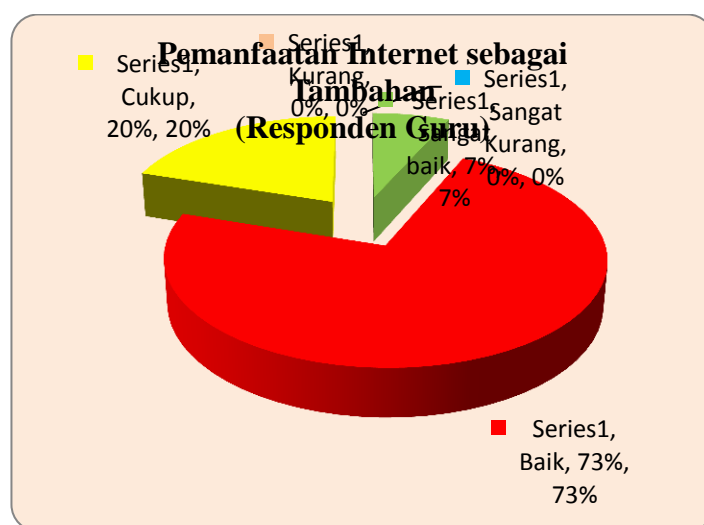
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam lima kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 8. Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Guru)**

No.	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 29,25$	1	6,7	Sangat Baik
2	$24,75 \leq X < 29,25$	11	73,3	Baik
3	$20,25 \leq X < 24,75$	3	20	Cukup
4	$15,75 \leq X < 20,25$	0	0	Kurang
5	$X < 15,75$	0	0	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100,00</b>	

*Sumber: Data primer yang diolah*

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan internet sebagai tambahan dengan responden guru kategori sangat baik sebesar 1 (6,7%), baik sebesar 11 (73,3%), cukup sebesar 3 (20%), kurang sebesar 0 (0%), dan sangat kurang sebesar 0 (0%). Berdasarkan hal itu dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 2. Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Guru)**

## 2) Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap

Data persepsi guru mengenai pemanfaatan internet sebagai pelengkap berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 7 butir pernyataan dengan jumlah responden 15 orang guru. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 17; nilai maksimum= 25; rata-rata (*mean*) = 20,87 median = 21; modus sebesar = 21; *standard deviasi* = 2,56.

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges (Sugiyono, 2009:53), yaitu  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah subyek penelitian, sehingga dapat diperoleh  $1 + 3,3 \log 15 = 4,88$  dibulatkan menjadi 5. Rentang data sebesar  $25 - 17 = 8$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $8 : 5 = 1,6$  dibulatkan menjadi 2. Adapun distribusi frekuensi persepsi guru mengenai pemanfaatan internet sebagai pelengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

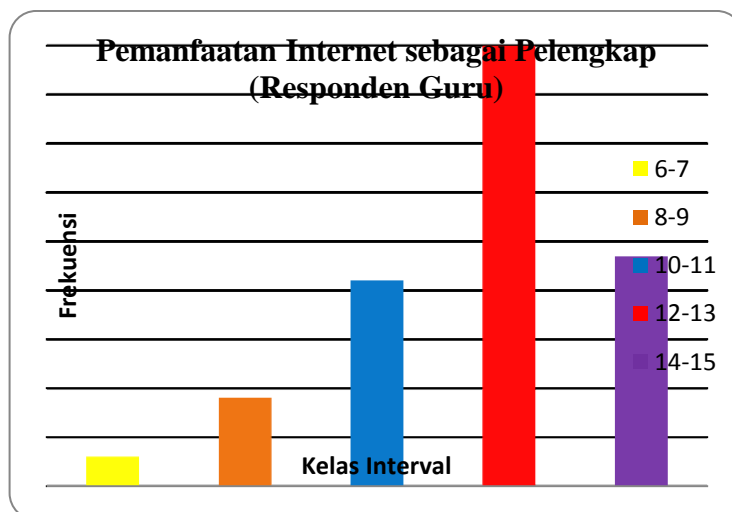
**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet Sebagai Pelengkap (Responden Guru)**

No	Interval	Frekuensi	%
1	17 – 18	3	20,0
2	19 – 20	3	20,0
3	21 – 22	5	33,4
4	23 – 24	2	13,3
5	25 – 26	2	13,3
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor pemanfaatan internet sebagai pelengkap paling banyak berada pada interval 21 – 22 dengan responden sebanyak 5 orang (33,4%), dan disusul skor pada interval 17 – 18 dan 19 – 20 dengan responden masing-masing sebanyak 3 orang guru (20,0%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Guru)**

Selanjutnya, variabel pemanfaatan internet sebagai pelengkap digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (28 + 7) \\ &= 17,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (28 - 7) \\ &= 3,5\end{aligned}$$

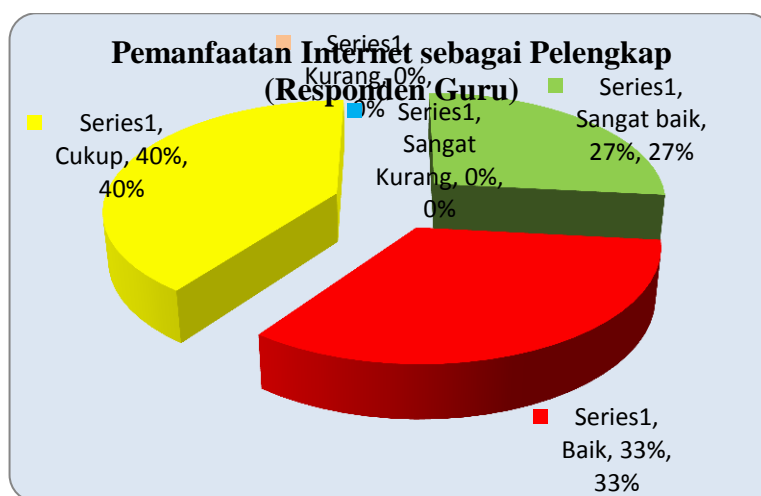
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam lima kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 10. Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Guru)**

No.	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 22,75$	4	26,7	Sangat Baik
2	$19,25 \leq X < 22,75$	5	33,3	Baik
3	$15,75 \leq X < 19,25$	6	40,0	Cukup
4	$12,25 \leq X < 15,75$	0	0,0	Kurang
5	$X < 12,25$	0	0,0	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100,00</b>	

*Sumber: Data primer yang diolah*

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan internet sebagai pelengkap dengan responden guru kategori sangat baik sebesar 1 (6,7%), baik sebesar 9 (60,0%), cukup sebesar 5 (33,3%), kurang sebesar 0 (0%), dan sangat kurang sebesar 0 (0%). Berdasarkan hal itu dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 4. Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Guru)**

### 3) Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti

Data persepsi guru mengenai pemanfaatan internet sebagai pengganti berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 6 butir pernyataan dengan jumlah responden 15 orang guru. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 9; nilai maksimum= 22; rata-rata (*mean*) = 13,67 median = 13; modus sebesar = 12; *standard deviasi* = 3,27

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges (Sugiyono, 2009:53), yaitu  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah

subyek penelitian, sehingga dapat diperoleh  $1 + 3,3 \log 15 = 4,88$  dibulatkan menjadi 5. Rentang data sebesar  $22 - 9 = 13$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $13 : 5 = 2,6$  dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi persepsi guru mengenai pemanfaatan internet sebagai pengganti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

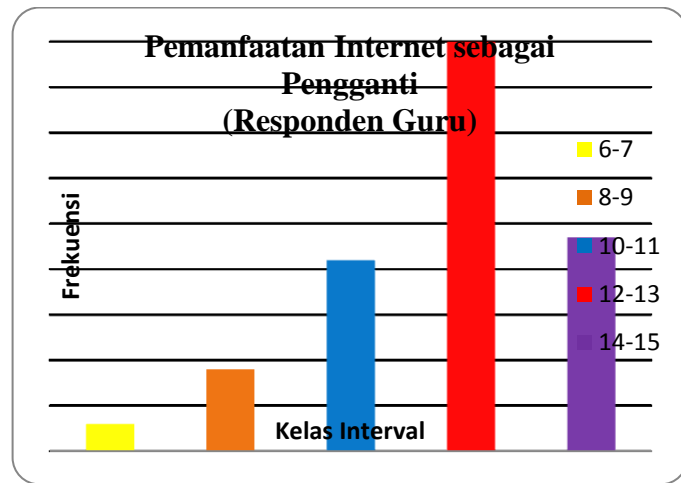
**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet Sebagai Pengganti (Responden Guru)**

No	Interval	Frekuensi	%
1	9 – 11	3	20,0
2	12 – 14	8	53,3
3	15 – 17	3	20,0
4	18 – 20	0	0,0
5	21 – 23	1	6,7
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor pemanfaatan internet sebagai pengganti paling banyak berada pada interval 12 – 14 dengan responden sebanyak 8 orang (53,3%) dan disusul skor pada 2 interval, yaitu 9 – 11 dan 15 – 17 dengan responden sebanyak 3 orang (20,0%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



**Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti (Responden Guru)**

Selanjutnya, variabel pemanfaatan internet sebagai pengganti digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

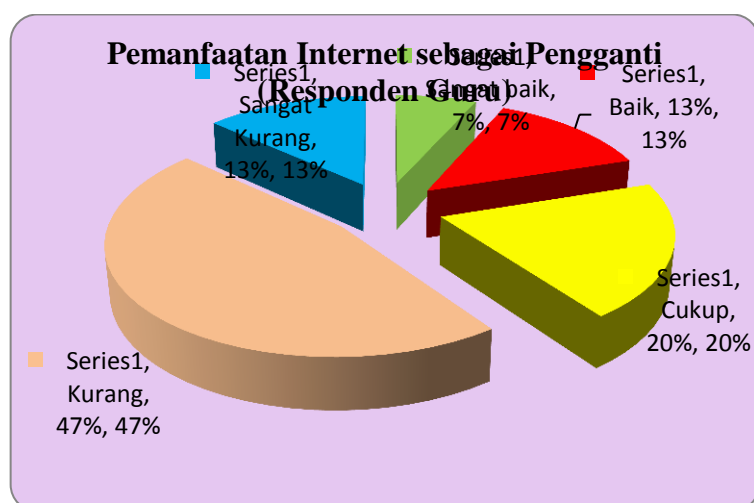
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam lima kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 12. Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti  
(Responden Guru)**

No.	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 19,5$	1	6,7	Sangat Baik
2	$16,5 \leq X < 19,5$	2	13,3	Baik
3	$13,5 \leq X < 16,5$	3	20,0	Cukup
4	$10,5 \leq X < 13,5$	7	46,7	Kurang
5	$X < 10,5$	2	13,3	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100,00</b>	

*Sumber: Data primer yang diolah*

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan internet sebagai pengganti dengan responden guru kategori sangat baik sebesar 1 (6,7%), baik sebesar 2 (13,3%), cukup sebesar 3 (20,0%), kurang sebesar 7 (46,7%), dan sangat kurang sebesar 2 (13,3%). Berdasarkan hal itu dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 6. Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti  
(Responden Guru)**



## **b) Persepsi Siswa mengenai Pemanfaatan Internet**

### **1) Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan**

Data persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet sebagai tambahan berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 8 butir pernyataan dengan jumlah responden 229 orang siswa. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 12; nilai maksimum= 32; rata-rata (*mean*) = 23,93 median = 24; modus sebesar = 24; *standard deviasi* = 2,30.

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges (Sugiyono, 2009:53) yaitu  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah subyek penelitian, sehingga dapat diperoleh  $1 + 3,3 \log 229 = 8,79$  dibulatkan menjadi 9. Rentang data sebesar  $32 - 12 = 20$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $20 : 9 = 2,22$  dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet sebagai tambahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

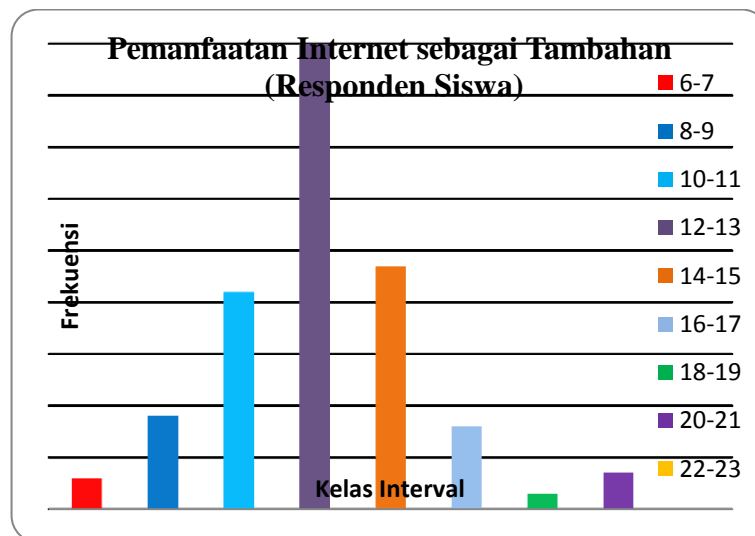
**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet  
Sebagai Tambahan (RespondenSiswa)**

No	Interval	Frekuensi	%
1	12 – 14	1	0,4
2	15 – 17	0	0,0
3	18 – 20	7	3,1
4	21 – 23	88	38,4
5	24 – 26	109	47,6
6	27 – 29	22	9,6
7	30 – 32	2	0,9
8	33 – 35	0	0,0
9	36 – 38	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>229</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor pemanfaatan internet sebagai tambahan paling banyak berada pada interval, yaitu 24 – 26 sebanyak 109 responden (47,6%), dan disusul skor pada interval 21 – 23, yaitu sebanyak 88 responden (38,4%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



**Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Siswa)**

Selanjutnya, variabel pemanfaatan internet sebagai tambahan digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (} M_i \text{)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (32 + 8) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal (} SD_i \text{)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (32 - 8) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

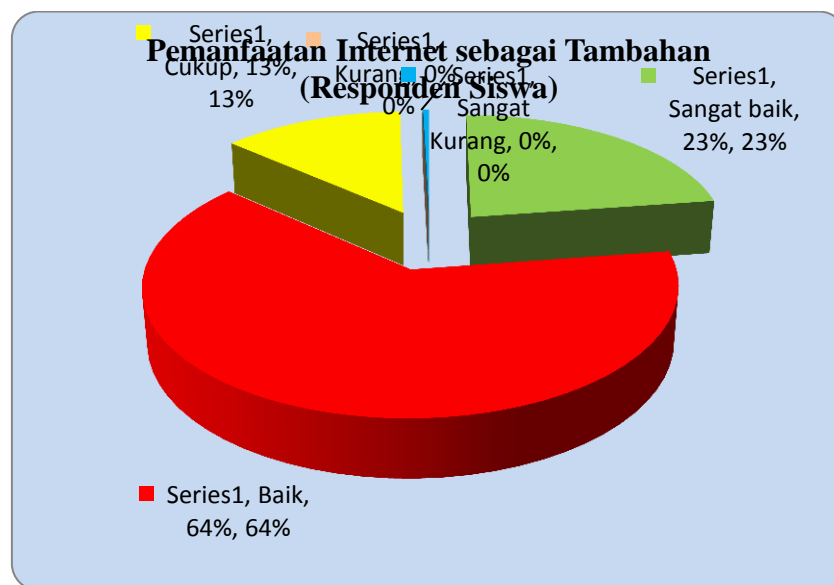
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam lima kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 14. Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan  
(Responden Siswa)**

No.	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 26$	52	22,7	Sangat Baik
2	$22 \leq X < 26$	146	63,8	Baik
3	$18 \leq X < 22$	30	13,1	Cukup
4	$14 \leq X < 18$	0	0,0	Kurang
5	$X < 14$	1	0,4	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>229</b>	<b>100,00</b>	

*Sumber: Data primer yang diolah*

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan internet sebagai tambahan dengan responden siswa kategori sangat baik sebesar 52 (22,7%), baik sebesar 146 (63,8%), cukup sebesar 30 (13,1%), kurang sebesar 0 (0,0%), dan sangat kurang sebesar 1 (0,4%). Berdasarkan hal itu dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 8. Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan (Responden Siswa)**

## 2) Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap

Data persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet sebagai pelengkap berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 6 butir pernyataan dengan jumlah responden 229 orang siswa. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 10; nilai maksimum= 24; rata-rata (*mean*) = 16,72 median = 17; modus sebesar = 16; *standard deviasi* = 2,22.

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges (Sugiyono, 2009:53), yaitu  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah subyek penelitian, sehingga dapat diperoleh  $1 + 3,3 \log 229 = 8,79$  dibulatkan menjadi 9. Rentang data sebesar  $24 - 10 = 14$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $14 : 9 = 1,56$  dibulatkan menjadi 2.

Adapun distribusi frekuensi persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet sebagai pelengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

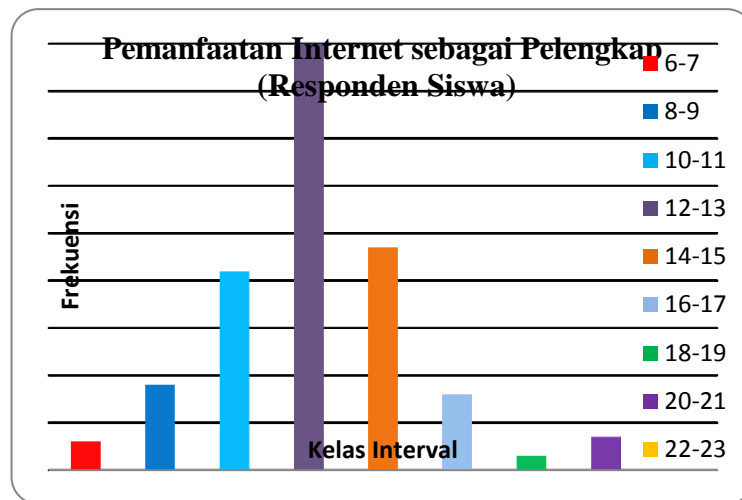
**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet Sebagai Pelengkap (Responden Siswa)**

No	Interval	Frekuensi	%
1	10 – 11	2	0,9
2	12 – 13	10	4,4
3	14 – 15	52	22,7
4	16 – 17	90	39,3
5	18 – 19	49	21,3
6	20 – 21	18	7,9
7	22 – 23	7	3,1
8	24 – 25	1	0,4
9	26 – 27	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>229</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor pemanfaatan internet sebagai pelengkap paling banyak berada pada interval 16 – 17 dengan responden sebanyak 90 orang (39,4%), dan disusul skor pada interval 14 – 15 dengan responden masing-masing sebanyak 52 orang (22,7%)

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



**Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Siswa)**

Selanjutnya, variabel pemanfaatan internet sebagai pelengkap digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam lima kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

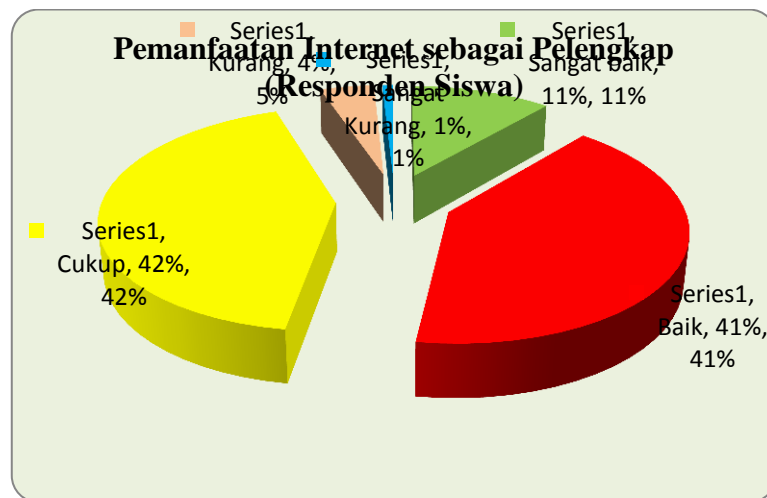
**Tabel 16. Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap  
(Responden Siswa)**

No.	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 19,5$	26	11,3	Sangat Baik
2	$16,5 \leq X < 19,5$	94	41,0	Baik
3	$13,5 \leq X < 16,5$	97	42,4	Cukup
4	$10,5 \leq X < 13,5$	10	4,4	Kurang
5	$X < 10,5$	2	0,9	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>229</b>	<b>100,00</b>	

*Sumber: Data primer yang diolah*

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan internet sebagai pelengkap dengan responden siswa kategori sangat baik sebesar 26 (11,3%), baik sebesar 94 (41,0%), cukup sebesar 97 (42,4%), kurang sebesar 10 (4,4%), dan sangat kurang sebesar 2 (0,9%). Berdasarkan hal itu dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:





**Gambar 10. Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap (Responden Siswa)**

### 3) Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti

Data persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet sebagai pengganti berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 6 butir pernyataan dengan jumlah responden 229 orang siswa. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 5; nilai maksimum= 18; rata-rata (*mean*) = 10,71 median = 11; modus sebesar = 10; *standard deviasi* = 2,24.

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges (Sugiyono, 2009:53), yaitu  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah subyek penelitian, sehingga dapat diperoleh  $1 + 3,3 \log 229 = 8,79$  dibulatkan menjadi 9. Rentang data sebesar  $18 - 5 = 13$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $13 : 9 = 1,44$  dibulatkan menjadi 2. Adapun distribusi frekuensi persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet sebagai pengganti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

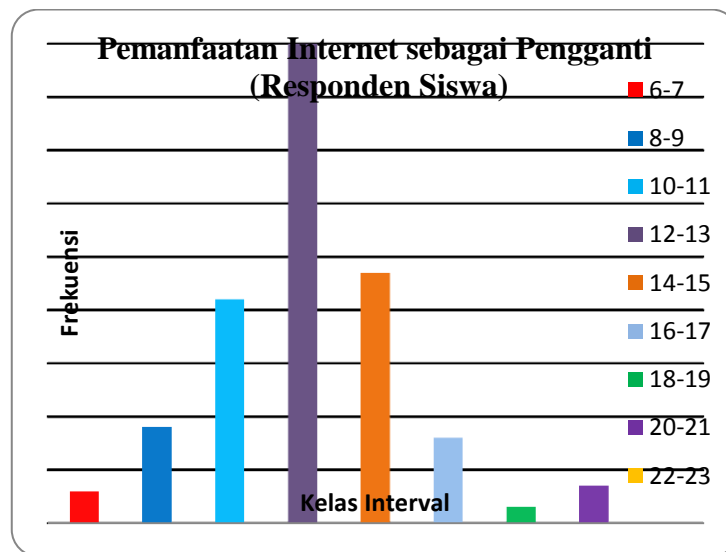
**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet  
Sebagai Pengganti (Responden Siswa)**

No	Interval	Frekuensi	%
1	5 – 6	6	2,6
2	7 – 8	26	11,4
3	9 – 10	79	34,5
4	11 – 12	83	36,2
5	13 – 14	24	10,5
6	15 – 16	5	2,2
7	17 – 18	6	2,6
8	19 – 20	0	0,0
9	21 – 22	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>229</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor pemanfaatan internet sebagai pengganti paling banyak berada pada interval 11 – 12 dengan responden sebanyak 83 orang (36,2%) dan disusul skor pada interval, yaitu 9 – 10 dengan responden sebanyak 79 orang (34,5%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



**Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti (Responden Siswa)**

Selanjutnya, variabel pemanfaatan internet sebagai pengganti digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (} M_i \text{)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\
 &= 12,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal (} SD_i \text{)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

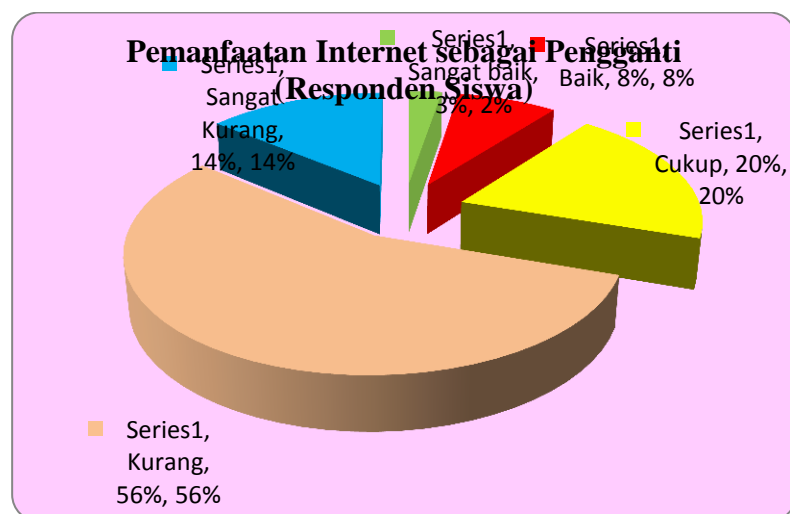
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam lima kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 18. Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti  
(Responden Siswa)**

No.	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 16,25$	6	2,6	Sangat Baik
2	$13,75 \leq X < 16,25$	18	7,9	Baik
3	$11,35 \leq X < 13,75$	45	19,6	Cukup
4	$8,75 \leq X < 11,25$	128	55,9	Kurang
5	$X < 8,75$	32	14,0	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>229</b>	<b>100,00</b>	

*Sumber: Data primer yang diolah*

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan internet sebagai pengganti dengan responden siswa kategori sangat baik sebesar 6 (2,6%), baik sebesar 18 (7,9%), cukup sebesar 45 (19,6%), kurang sebesar 128 (55,9%), dan sangat kurang sebesar 32 (14,0%). Berdasarkan hal itu dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 12. Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti  
(Responden Siswa)**

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa SMA Negeri mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di Kota Magelang. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program *Analyze Descriptive Statistic* pada *SPSS Versi 16,00 For Windows*, maka pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

### **1. Persepsi Guru mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi guru mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se kota Magelang ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai tambahan tergolong baik karena berdasarkan indikator kebebasan memilih internet sebagai sumber belajar, guru-guru ekonomi sudah memanfaatkan internet untuk mencari tambahan bahan ajar. Ini terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai tambahan dengan kategori baik dipilih oleh 11 responden dari 15 responden atau mencapai persentase 73,3%. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ana Febriana (2009) di SMP Negeri Karangmojo menyebutkan bahwa pemanfaatan internet sebagai tambahan memperoleh hasil 59% responden memiliki kebebasan untuk memilih menggunakan internet dalam pembelajaran dinilai cukup. Ini terjadi

karena SMA Negeri di Kota Magelang sudah mempunyai website masing-masing dan dapat dimanfaatkan untuk sarana penunjang pembelajaran.

Persepsi guru mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se kota Magelang ditinjau dari dari pemanfaatan internet sebagai pelengkap tergolong cukup karena berdasarkan indikator pemakaian internet, 6 dari 15 responden guru-guru ekonomi sudah bisa memanfaatkan internet untuk mengakses materi remedial dan pengayaan. Sebagian tugas pun dapat dikirim melalui *e-mail* sehingga terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai pelengkap dengan kategori cukup mencapai 40%. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ana Febriana (2009) di SMP Negeri Karangmojo menyebutkan bahwa pemanfaatan internet sebagai pelengkap memperoleh hasil 58% responden memanfaatkan internet sebagai pelengkap untuk mempermudah siswa mengirimkan tugas dinilai cukup.

Ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai pengganti tergolong kurang karena berdasarkan indikator pemakaian internet, guru-guru ekonomi belum semuanya mampu menyediakan sumber belajar digital untuk siswanya dan intensitas penggunaan internet hanya sedikit dalam pembelajaran ekonomi. Ini didukung dari perhitungan analisis bahwa pemanfaatan internet sebagai pengganti dengan

kategori kurang mencapai 46,7%. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa internet belum bisa menggantikan seluruhnya fungsi guru. Pemanfaatan internet sebagai pengganti dinilai masih sulit untuk direalisasikan.

## **2. Persepsi Siswa mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se kota Magelang ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai tambahan tergolong baik karena berdasarkan indikator kebebasan memilih dalam pemakaian internet, siswa-siswa sudah bisa memanfaatkan internet untuk mencari tambahan referensi dalam belajar, menurut para siswa internet juga menyediakan sumber belajar yang dapat diakses kapanpun untuk menemukan materi pelajaran ekonomi. Ini terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai tambahan dengan kategori baik mencapai 63,8%. Hal ini sejalan dengan hasil persepsi guru yang juga menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai tambahan dalam pembelajaran ekonomi tergolong baik.

Persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se kota Magelang ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai pelengkap tergolong cukup karena berdasarkan indikator pemakaian internet, siswa-siswa sudah bisa

memanfaatkan Internet untuk mengakses materi remedial dan pengayaan serta mengirimkan tugas melalui *e-mail*. Ini terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai pelengkap dengan kategori cukup mencapai 42,4%. Hal ini terealisasi ke dalam *website* yang sudah dimiliki oleh masing-masing sekolah, sehingga para guru dan para siswa bisa memanfaatkan *e-learning* di *website* tersebut.

Ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai pengganti tergolong kurang karena berdasarkan indikator pemakaian internet, guru belum semuanya menyediakan sumber belajar digital yang dapat di unduh siswa, siswa juga belum memanfaatkan indikator pemanfaatan internet sebagai pengganti untuk berinteraksi dengan guru agar pembelajaran bisa dilakukan tanpa tatap muka. Menurut guru dan siswa pembelajaran tanpa tatap muka sulit untuk dilakukan karena keterbatasan guru dan siswa yang belum bisa dan terbiasa dalam memanfaatkan fasilitas *website* dan kurikulum yang belum membolehkan adanya pendidikan jarak jauh di sekolah negeri. Terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan Internet sebagai pengganti dengan kategori kurang mencapai 55,9%.

### **3. Kendala-kendala yang Ditemui dalam Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran Ekonomi**

Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada tanggal 3-10 Januari 2013 kepada sebagian guru dan siswa diperoleh hasil yang



menyatakan bahwa ada kendala-kendala atau hambatan-hambatan yang ditemui dalam memanfaatkan internet. Kendala-kendala atau hambatan-hambatan pemanfaatan internet untuk pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se Kota Magelang antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor kebiasaan mengajar secara tatap muka menjadi hambatan dalam pemanfaatan internet, dimana kebiasaan menerangkan di depan kelas dipandang guru merupakan metode yang tepat sedangkan oleh sebagian siswa metode tersebut merupakan metode yang kurang menarik sehingga siswa menjadi tidak aktif dan tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pikirannya.
- b. Internet sebagai sumber belajar belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mencari materi pelajaran ekonomi. Guru dan siswa hanya terbatas menggunakan buku paket saja sebagai sumber belajar utama.
- c. Belum dimasukkannya pemanfaatan internet ke dalam kurikulum secara eksplisit. Faktor ini menjadi hambatan dalam pemanfaatan internet, karena secara umum belum ada kurikulum yang menegaskan bahwa internet harus dimanfaatkan untuk proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Persepsi Guru mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi**

Persepsi guru mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se Kota Magelang ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai tambahan tergolong baik, ini terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai tambahan dengan kategori baik mencapai 73,3%. Ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai pelengkap tergolong cukup baik, ini terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai pelengkap dengan kategori cukup mencapai 40%. Ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai pengganti tergolong kurang, ini terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai pengganti dengan kategori kurang mencapai 46,7%.

##### **2. Persepsi Siswa mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se Kota Magelang ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai tambahan tergolong baik, ini terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan Internet sebagai tambahan dengan kategori baik

mencapai 63,8%. Ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai pelengkap tergolong cukup, ini terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan internet sebagai pelengkap dengan kategori cukup mencapai 42,4%. Ditinjau dari pemanfaatan internet sebagai pengganti tergolong kurang, ini terbukti dari perhitungan analisis data bahwa pemanfaatan Internet sebagai pengganti dengan kategori kurang mencapai 55,9%.

### **3. Kendala-kendala yang ditemui dalam pemanfaatan internet untuk pembelajaran ekonomi**

- a. Faktor kebiasaan mengajar secara tatap muka menjadi hambatan dalam pemanfaatan internet, sehingga siswa menjadi tidak aktif dan tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pikirannya.
- b. Internet sebagai sumber belajar belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mencari materi pelajaran ekonomi.
- c. Belum dimasukkannya pemanfaatan internet ke dalam kurikulum secara eksplisit.

### **B. Saran**

1. Mengingat pentingnya penggunaan internet sebagai tambahan dalam pembelajaran ekonomi, maka guru harus aktif dalam mencari informasi di internet, sehingga guru dapat menemukan materi-materi baru yang belum terdapat dalam buku teks. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam memberikan petunjuk bagi siswa, sehingga siswa tidak menemui kesulitan dalam mencari materi di internet.

2. Terkait pemanfaatan internet sebagai pelengkap dalam pembelajaran ekonomi hendaknya guru mempunyai alamat tersendiri dalam situs internet misalnya mempunyai alamat *email* atau blog sendiri, karena berdasarkan hasil dokumentasi hanya 6 guru ekonomi yang sudah mampu membuat blog sendiri. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengumpulkan tugas melalui internet dan untuk menekan biaya dalam mengerjakan tugas.
3. Perlu dicoba kemungkinan pemanfaatan internet sebagai pengganti dalam pembelajaran ekonomi sehingga memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran tanpa perlu bertatap muka.

## DAFTAR PUSTAKA

- (<http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html> diakses tanggal 27 Mei 2013 pukul 10.30).
- ([http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI\\_EKONOMI\\_DAN\\_KOPERASI/196302211987032-NETI\\_BUDIWATI/Hakekat\\_Pembel\\_Eko.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_EKONOMI_DAN_KOPERASI/196302211987032-NETI_BUDIWATI/Hakekat_Pembel_Eko.pdf) diakses tanggal 27 Mei 2012 pukul 11.00)
- Ana Febriana. (2009). “Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Kewarganegaraan di SMP Negeri KarangMojo”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Anggoro M, Linggar. 2001. *Teori dan profesi Kehumasan (serta aplikasinya di Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bates, A. W. (1995). *Technology, Open Learning and Distance Education*. London: Routledge. (sumber dari Internet: 20 Mei 2012).
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi Offset
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo dan Jarot Priyogutomo. (2004). Kajian Terhadap Model e-Media dalam Pembangunan Sistem e-Education, *Makalah Seminar Nasional Informatika 2004 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada 21 Februari 2004*.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2007). *E-education- Konsep, teknologi, dan aplikasi internet pendidikan*. Yogyakarta: C.V.Andi Offset
- Depdikbud. (1982). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen PT
- Fathul Wahid. (2002). *Kamus Istilah Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Geger Riyanto. (2005). *Teknologi Informasi: Inovasi bagi Dunia Pendidikan. Dari situs <http://www.pendidikan.net/webmaster.html>* (diakses tanggal 27 Mei 2012 pukul 11.15)
- Herry Purnomo dan Theo Zacharias. (2004). *Pengenalan Informasi Perspektif Teknis dan Lingkungan*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI\\_ILMU\\_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/PJJ\\_TIK/PJJ\\_TIK-Aplikasi\\_online\\_Learning\\_dalam\\_PJJ.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/PJJ_TIK/PJJ_TIK-Aplikasi_online_Learning_dalam_PJJ.pdf)
- <http://www.scribd.com/doc/95416965/16/Fungsi-internet>
- Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Irwanto. (1990). *Psikologi Umum, Buku Pedoman Mahasiswa*. Jakarta: PT Lihatra Indonesia
- Isnaeni Nurhayati. (2010). “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar, Motivasi belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 FISE UNY Angkatan 2009”. *Skripsi* : Yogyakarta: UNY
- Kamarga, Hanny. (2002). *Belajar Sejarah Melalui E-learning; Alternatif mengakses sumber informasi kesejarahan*. Jakarta: Inti Media
- Kerka A. S (1996). *Training via the Internet: Where are We? Training and Development* 50 No. 5. (sumber dari Internet: 20 Mei 2012).
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lexy J. Moleong, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan keempatbelas, Bandung: PT Remaja Rosdakarya (anggota IKAPI).
- Maria Sri Retno Wijayanti. (2011). “Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet sebagai Media belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY Angkatan 2009”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT.Grafindo Persada
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Omno W Purbo, dkk. (2000). *Buku Pintar Internet TCP/IP*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Saifuddin Azwar. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saifuddin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanapiah Faisal. (1999). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakrta: RAjawali Press
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekarwati. (2004). *Prospek Pembelajaran Melalui Internet*. Makalah Seminar Nasional Informatika 2004 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada 21 Februari 2004.
- Sudarwan Danim. (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharso dan Ana Retnoningtyas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV.Widya Karya
- Sutrisno Hadi. (2000). *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Desertasi, jilid II Cetakan ke-23*. Percetakan dan Penerbitan Andi Offset Yogyakarta
- Wulf, K. (1996). *Training via the Internet: Where are We? Training and Development* 50 No. 5. (sumber dari Internet: 20 Mei 2012).

# **LAMPIRAN 1**

## **UJI COBA INSTRUMEN**



**Angket Penelitian Untuk Guru**

## ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Bapak / Ibu Guru Mata Pelajaran Ekonomi

SMA Negeri se-Kota Magelang

Di tempat.

Dengan Hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan Bapak/ Ibu guru untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “Persepsi Guru dan Siswa Mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kota Magelang”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun Tugas Akhir. Oleh karena itu, saya berharap Bapak/ Ibu guru mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Jawaban yang Bapak/ Ibu guru berikan akan saya manfaatkan sebagai data.

Atas bantuan dan partisipasi Bapak/ Ibu guru saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Tiya Arfiyanti

### LEMBAR KUESIONER UNTUK GURU

Nama :

Sekolah :

Lama Mengajar:

Petunjuk: Mohon diisi dengan memberi tanda Check list (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai menurut pilihan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Suplemen</b>					
1.	Saya memberikan kebebasan kepada para siswa untuk mengakses internet.				
2.	Internet berperan sebagai penyedia sumber belajar bagi siswa.				
3.	Internet dapat meningkatkan kuantitas dan memperluas komunikasi guru dan siswa.				
4.	Para siswa mengakses internet hanya jika ada tugas saja.				
5.	Pembelajaran ekonomi melalui internet hanya sebagai tambahan atau pendukung kegiatan tatap muka				
6.	Ada materi tambahan pelajaran ekonomi yang bisa siswa akses melalui internet.				
7.	Saat mengakses internet para siswa mendapat pengetahuan dan wawasan dalam mata pelajaran ekonomi				
8.	Saya hanya sesekali memanfaatkan jejaring sosial untuk berdiskusi dengan para siswa				
9.	Saya hanya menyarankan kepada siswa untuk mengakses internet sesekali untuk menambah wawasan.				
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Komplemen</b>					
10.	Sudah ada materi dari internet yang diprogramkan kepada siswa ke dalam pembelajaran ekonomi.				

11.	Para siswa dapat mengakses materi pengayaan pelajaran ekonomi melalui internet.				
12.	Para siswa dapat mengakses materi remedial pelajaran ekonomi dari internet.				
13.	Pembelajaran ekonomi melalui internet adalah untuk memperkuat pembelajaran ekonomi secara konvensional.				
14.	Tugas-tugas pelajaran ekonomi yang saya berikan kepada siswa dapat dikirim melalui e-mail.				
15.	Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran ekonomi sebanding dengan pembelajaran secara konvensional/tatap muka.				
16.	Sebagian bahan ajar pelajaran ekonomi yang saya berikan dapat diakses melalui internet.				
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Substitusi</b>					
17.	Saya sudah menyediakan sumber belajar pelajaran ekonomi digital yang sudah dikembangkan dan dapat diakses oleh siswa melalui internet.				
18.	Internet dapat menggantikan seluruh fungsi saya dikelas.				
19.	Semua bahan pelajaran ekonomi harus diakses melalui internet.				
20.	Semua tugas mata pelajaran ekonomi dari saya dapat dikirim lewat internet.				
21.	Kehadiran siswa dalam pembelajaran ekonomi dikelas tidak mempengaruhi nilai.				
22.	Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran ekonomi lebih banyak atau seluruhnya menggunakan internet tanpa menggunakan cara konvensional.				

**Angket Penelitian Untuk Siswa****ANGKET PENELITIAN**

Kepada:

Yth. Siswa/ Siswi SMA Negeri se-Kota Magelang

Di tempat.

Dengan Hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan saudara untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “Persepsi Guru dan Siswa Mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kota Magelang”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun Tugas Akhir. Oleh karena itu, saya berharap anda dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi terhadap pencapaian nilai Anda di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi Anda saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Tiya Arfiyanti

### LEMBAR KUESIONER UNTUK SISWA

**Nama** :

**Kelas** :

**Sekolah** :

**Petunjuk:** Mohon diisi dengan memberi tanda Check list (√) pada alternative jawaban yang paling sesuai menurut pilihan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Suplemen</b>					
1.	Bapak/ibu Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk mengakses internet.				
2.	Internet berperan sebagai penyedia sumber belajar				
3.	Internet dapat meningkatkan kuantitas dan memperluas komunikasi guru dan siswa.				
4.	Saya mengakses internet hanya jika ada tugas saja.				
5.	Pembelajaran ekonomi melalui internet hanya sebagai tambahan atau pendukung kegiatan tatap muka				
6.	Ada materi tambahan pelajaran ekonomi yang bisa saya akses melalui internet.				
7.	Saat mengakses internet saya mendapat pengetahuan dan wawasan dalam mata pelajaran ekonomi				
8.	Saya hanya sesekali memanfaatkan jejaring sosial untuk berdiskusi dengan Bapak/Ibu guru				
9.	Bapak/ibu guru hanya menyarankan untuk mengakses internet sesekali untuk menambah wawasan.				
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Komplemen</b>					
10.	Ada materi dari internet yang sudah diprogramkan oleh guru ekonomi ke dalam pembelajaran.				
11.	Saya dapat mengakses materi pengayaan pelajaran ekonomi melalui internet.				
12.	Saya dapat mengakses materi remedial pelajaran				

	ekonomi dari internet.				
13.	Pembelajaran ekonomi melalui internet adalah untuk memperkuat pembelajaran ekonomi secara konvensional.				
14.	Tugas-tugas pelajaran ekonomi dari guru dapat dikirim melalui e-mail.				
15.	Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran ekonomi sebanding dengan pembelajaran secara konvensional/tatap muka.				
16.	Sebagian bahan ajar pelajaran ekonomi dari guru dapat diakses melalui internet.				
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Substitusi</b>					
17.	Bapak/Ibu guru sudah menyediakan sumber belajar pelajaran ekonomi digital yang sudah dikembangkan dan dapat diakses melalui internet.				
18.	Internet dapat menggantikan seluruh fungsi guru.				
19.	Semua bahan pelajaran ekonomi harus diakses melalui internet.				
20.	Semua tugas mata pelajaran ekonomi dari guru dapat dikirim lewat internet.				
21.	Kehadiran siswa dalam pembelajaran ekonomi dikelas tidak mempengaruhi nilai.				
22.	Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran ekonomi lebih banyak atau seluruhnya menggunakan internet tanpa menggunakan cara konvensional.				

## **LAMPIRAN 2**

# **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

## DATA HASIL UJI COBA

	p_1	p_2	p_3	p_4	p_5	p_6	p_7	p_8	p_9	p_10	p_11	p_12	p_13	p_14	p_15	p_16	p_17	p_18	p_19	p_20	p_21	p_22
1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2
3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4
5	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
9	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2
11	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3
12	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3
13	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3
14	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
15	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
16	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4
19	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3
20	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3



21	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
22	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4
24	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4
25	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2
26	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2
27	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3
29	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3
30	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	3	3

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	63.7333	37.099	.603	.830
p2	63.9667	39.275	.382	.839
p3	64.1333	38.464	.493	.835
p4	64.0000	40.000	.216	.844
p5	63.9000	38.714	.451	.836
p6	64.0000	37.379	.566	.831
p7	64.3333	38.575	.319	.841
p8	64.2000	38.855	.415	.837
p9	63.8333	38.282	.435	.836
p10	64.4667	37.085	.545	.832
p11	64.0333	39.482	.315	.841
p12	64.5333	38.051	.393	.838
p13	64.4333	38.392	.340	.840
p14	64.0333	37.620	.438	.836
p15	64.4000	36.317	.529	.832
p16	63.9000	38.990	.267	.843
p17	64.4667	37.085	.545	.832
p18	63.7333	37.099	.603	.830
p19	64.8667	41.982	-.099	.867
p20	64.4000	37.972	.454	.836
p21	64.2333	37.357	.548	.832
p22	64.3000	36.700	.584	.830

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	19

# **LAMPIRAN 3**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

**Angket Penelitian Untuk Guru**

## ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Bapak / Ibu Guru Mata Pelajaran Ekonomi

SMA Negeri se-Kota Magelang

Di tempat.

Dengan Hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan Bapak/ Ibu guru untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “Persepsi Guru dan Siswa Mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kota Magelang”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun Tugas Akhir. Oleh karena itu, saya berharap Bapak/ Ibu guru mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Jawaban yang Bapak/ Ibu guru berikan akan saya manfaatkan sebagai data.

Atas bantuan dan partisipasi Bapak/ Ibu guru saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Tiya Arfiyanti

### LEMBAR KUESIONER UNTUK GURU

Nama :

Sekolah :

Lama Mengajar:

Petunjuk: Mohon diisi dengan memberi tanda Check list (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai menurut pilihan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Suplemen</b>					
1.	Saya memberikan kebebasan kepada para siswa untuk mengakses internet.				
2.	Internet berperan sebagai penyedia sumber belajar bagi siswa.				
3.	Internet dapat meningkatkan kuantitas dan memperluas komunikasi guru dan siswa.				
4.	Para siswa mengakses internet hanya jika ada tugas saja.				
5.	Pembelajaran ekonomi melalui internet hanya sebagai tambahan atau pendukung kegiatan tatap muka				
6.	Ada materi tambahan pelajaran ekonomi yang bisa siswa akses melalui internet.				
7.	Saat mengakses internet para siswa mendapat pengetahuan dan wawasan dalam mata pelajaran ekonomi				
8.	Saya hanya sesekali memanfaatkan jejaring sosial untuk berdiskusi dengan para siswa				
9.	Saya hanya menyarankan kepada siswa untuk mengakses internet sesekali untuk menambah wawasan.				
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Komplemen</b>					
10.	Sudah ada materi dari internet yang diprogramkan kepada siswa ke dalam pembelajaran ekonomi.				

11.	Para siswa dapat mengakses materi pengayaan pelajaran ekonomi melalui internet.				
12.	Para siswa dapat mengakses materi remedial pelajaran ekonomi dari internet.				
13.	Pembelajaran ekonomi melalui internet adalah untuk memperkuat pembelajaran ekonomi secara konvensional.				
14.	Tugas-tugas pelajaran ekonomi yang saya berikan kepada siswa dapat dikirim melalui e-mail.				
15.	Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran ekonomi sebanding dengan pembelajaran secara konvensional/tatap muka.				
16.	Sebagian bahan ajar pelajaran ekonomi yang saya berikan dapat diakses melalui internet.				
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Substitusi</b>					
17.	Saya sudah menyediakan sumber belajar pelajaran ekonomi digital yang sudah dikembangkan dan dapat diakses oleh siswa melalui internet.				
18.	Internet dapat menggantikan seluruh fungsi saya dikelas.				
19.	Semua bahan pelajaran ekonomi harus diakses melalui internet.				
20.	Semua tugas mata pelajaran ekonomi dari saya dapat dikirim lewat internet.				
21.	Kehadiran siswa dalam pembelajaran ekonomi dikelas tidak mempengaruhi nilai.				
22.	Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran ekonomi lebih banyak atau seluruhnya menggunakan internet tanpa menggunakan cara konvensional.				

**Angket Penelitian Untuk Siswa****ANGKET PENELITIAN**

Kepada:

Yth. Siswa/ Siswi SMA Negeri se-Kota Magelang

Di tempat.

Dengan Hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan saudara untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “Persepsi Guru dan Siswa Mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kota Magelang”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun Tugas Akhir. Oleh karena itu, saya berharap anda dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi terhadap pencapaian nilai Anda di sekolah..

Atas bantuan dan partisipasi Anda saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Tiya Arfiyanti



### LEMBAR KUESIONER UNTUK SISWA

**Nama** :

**Kelas** :

**Sekolah** :

**Petunjuk:** Mohon diisi dengan memberi tanda Check list (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai menurut pilihan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Suplemen</b>					
1.	Bapak/ibu Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk mengakses internet.				
2.	Internet berperan sebagai penyedia sumber belajar				
3.	Internet dapat meningkatkan kuantitas dan memperluas komunikasi guru dan siswa.				
4.	Pembelajaran ekonomi melalui internet hanya sebagai tambahan atau pendukung kegiatan tatap muka				
5.	Ada materi tambahan pelajaran ekonomi yang bisa saya akses melalui internet.				
6.	Saat mengakses internet saya mendapat pengetahuan dan wawasan dalam mata pelajaran ekonomi				
7.	Saya hanya sesekali memanfaatkan jejaring sosial untuk berdiskusi dengan Bapak/Ibu guru				
8.	Bapak/ibu guru hanya menyarankan untuk mengakses internet sesekali untuk menambah wawasan.				
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Komplemen</b>					
9.	Ada materi dari internet yang sudah diprogramkan oleh guru ekonomi ke dalam pembelajaran.				
10.	Saya dapat mengakses materi pengayaan pelajaran ekonomi melalui internet.				
11.	Saya dapat mengakses materi remedial pelajaran ekonomi dari internet.				

12.	Pembelajaran ekonomi melalui internet adalah untuk memperkuat pembelajaran ekonomi secara konvensional.				
13.	Tugas-tugas pelajaran ekonomi dari guru dapat dikirim melalui e-mail.				
14.	Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran ekonomi sebanding dengan pembelajaran secara konvensional/tatap muka.				
<b>Pemanfaatan Internet Sebagai Substitusi</b>					
15.	Bapak/Ibu guru sudah menyediakan sumber belajar pelajaran ekonomi digital yang sudah dikembangkan dan dapat diakses melalui internet.				
16.	Internet dapat menggantikan seluruh fungsi guru.				
17.	Semua tugas mata pelajaran ekonomi dari guru dapat dikirim lewat internet.				
18.	Kehadiran siswa dalam pembelajaran ekonomi dikelas tidak mempengaruhi nilai.				
19.	Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran ekonomi lebih banyak atau seluruhnya menggunakan internet tanpa menggunakan cara konvensional.				

**LAMPIRAN 4**  
**REKAPITULASI DATA**  
**PENELITIAN**



## REKAPITULASI DATA PENELITIAN (SISWA)

R	p_1	p_2	p_3	p_5	p_6	p_7	p_8	p_9	p_10	p_11	p_12	p_13	p_15	p_16	p_17	p_18	p_20	p_21	p_22
1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	1	1	1	1
2	0	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	1	1	2
5	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
6	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	1	3	1	2
7	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
8	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2
13	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	1	3	4	1	3	1	1
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1
16	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
17	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2
18	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2
21	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
22	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1

24	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3
25	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
27	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2
28	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	1	3	3	3	2	1	1	1	2
29	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1
30	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2
31	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
32	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1
33	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
34	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	3	1	1
35	3	4	2	3	4	2	1	2	2	3	1	3	1	3	4	2	2	1	1
36	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	2
37	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	1
38	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2
39	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2
40	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
41	4	3	3	4	4	4	1	2	3	4	1	4	2	3	4	1	1	2	2
42	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2
43	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2
44	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
45	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
46	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	1
47	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2
48	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	2
49	3	4	2	3	4	3	1	1	4	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1

50	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
51	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
53	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2
54	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	0	2	2	2	2	2
55	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
56	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
57	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	1	4	3	2	2	1	3	4	3
58	3	4	3	3	4	3	3	3	0	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4
60	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4
61	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4
62	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4
63	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
64	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
65	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
66	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	1	4	1	2
67	3	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	1	2	1	2
68	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2
69	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
70	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
71	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2
72	3	4	0	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3
73	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
74	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3
75	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2

76	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
77	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
78	1	2	4	4	0	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2
79	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	0	4	4	4	3	3	3
80	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	3	4	2
81	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	2
82	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4
83	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2
84	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
85	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2
86	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2
87	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	1	4	2	2	2	1	1	2	1
88	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	4	2	1
89	4	4	4	1	3	4	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	4	2	1
90	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
91	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4
92	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3
93	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	1	1	2	1	2
94	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
95	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3
96	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	1	4	2	2	2	1	1	2	1
97	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
98	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4
99	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2
100	2	4	4	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1
101	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2



102	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
103	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	2	1	2	2	2
104	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2
105	4	4	2	0	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
106	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
107	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	1	2
108	4	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2
109	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2
110	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	1	2
111	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2
112	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
113	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	4	2	2	1	1	1
114	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2
115	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
116	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
117	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
118	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1
119	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2
120	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2
121	1	3	2	2	2	4	1	3	3	3	1	3	1	1	1	4	2	1	4
122	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
123	3	3	0	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
124	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
125	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2
126	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
127	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2

128	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
129	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	1	1
130	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2
131	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	2
132	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
133	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
134	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
135	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1
136	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1
137	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2
138	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1
139	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1
140	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
143	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	1	1
144	4	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2
145	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1
146	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
147	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
148	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2
149	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2
150	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2
151	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	1
152	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3
153	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3

154	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
155	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2
156	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
157	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	1	1	1	1
158	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
159	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
160	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	4	1
161	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	0	2	2	2	3	3
162	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
163	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2
164	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2
165	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1
166	3	4	4	3	3	3	3	0	3	4	3	3	2	3	4	1	3	1	2
167	3	4	4	0	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2
168	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2
169	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
170	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	1	2	1	1
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2
173	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2
174	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	0	1	3	3	2	0	3	2
175	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	1
176	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
177	3	3	4	2	4	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2
178	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2
179	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3

180	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	1	2
181	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3
182	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2
183	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2
184	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
185	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
186	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1
187	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
188	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	1	2
189	4	4	3	2	1	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	1	2	3	2
190	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	1	3	1	1	2	3	2
191	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
192	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3
193	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
194	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
195	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	1	2	2	1
196	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
197	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2
198	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2
199	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3
200	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2
201	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2
202	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2
203	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	1	2	2	1
204	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2
205	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2

206	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2
207	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	1	3	2	4	2	1	3	3	2
208	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1
209	3	3	3	3	3	3	2	2	0	3	3	3	2	2	0	2	1	1	2
210	1	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1
211	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2
212	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2
213	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	1	2
214	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2
215	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2
216	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
217	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2
218	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	2
219	2	3	3	2	4	3	1	1	2	3	3	4	4	4	1	1	4	3	2
220	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2
221	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	2	2	1
222	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
223	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1
224	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1
225	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
226	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
227	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2
228	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1
229	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	1	2

## **LAMPIRAN 5**

### **UJI DESKRIPTIF**

**UJI DESKRIPTIF (GURU)****Statistics**

		Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan	Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap	Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti
N	Valid	15	15	15
	Missing	0	0	0
	Mean	25.4667	20.8667	13.6667
	Median	25.0000	21.0000	13.0000
	Mode	24.00 <sup>a</sup>	21.00	12.00 <sup>a</sup>
	Std. Deviation	2.55976	2.55976	3.26599
	Minimum	22.00	17.00	9.00
	Maximum	32.00	25.00	22.00

**Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	1	6.7	6.7	6.7
	23.00	2	13.3	13.3	20.0
	24.00	4	26.7	26.7	46.7
	25.00	2	13.3	13.3	60.0
	27.00	4	26.7	26.7	86.7
	28.00	1	6.7	6.7	93.3
	32.00	1	6.7	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

**Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	1	6.7	6.7	6.7
	18.00	2	13.3	13.3	20.0
	19.00	3	20.0	20.0	40.0
	21.00	4	26.7	26.7	66.7
	22.00	1	6.7	6.7	73.3
	23.00	1	6.7	6.7	80.0
	24.00	1	6.7	6.7	86.7
	25.00	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

**Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	6.7	6.7	6.7
	10.00	1	6.7	6.7	13.3
	11.00	1	6.7	6.7	20.0
	12.00	3	20.0	20.0	40.0
	13.00	3	20.0	20.0	60.0
	14.00	2	13.3	13.3	73.3
	16.00	1	6.7	6.7	80.0
	17.00	2	13.3	13.3	93.3
	22.00	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	



**UJI DESKRIPTIF (SISWA)****Statistics**

		Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan	Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap	Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti
N	Valid	229	229	229
	Missing	0	0	0
	Mean	23.9258	16.7205	10.7118
	Median	24.0000	17.0000	11.0000
	Mode	24.00	16.00 <sup>a</sup>	10.00
	Std. Deviation	2.29582	2.21846	2.24094
	Minimum	12.00	10.00	5.00
	Maximum	32.00	24.00	18.00

**Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	.4	.4	.4
	18.00	1	.4	.4	.9
	19.00	2	.9	.9	1.7
	20.00	4	1.7	1.7	3.5
	21.00	23	10.0	10.0	13.5
	22.00	28	12.2	12.2	25.8
	23.00	37	16.2	16.2	41.9
	24.00	42	18.3	18.3	60.3
	25.00	39	17.0	17.0	77.3
	26.00	28	12.2	12.2	89.5
	27.00	11	4.8	4.8	94.3
	28.00	8	3.5	3.5	97.8
	29.00	3	1.3	1.3	99.1
	30.00	1	.4	.4	99.6
	32.00	1	.4	.4	100.0

## Statistics

		Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan	Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap	Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti
N	Valid	229	229	229
	Missing	0	0	0
	Mean	23.9258	16.7205	10.7118
	Median	24.0000	17.0000	11.0000
	Mode	24.00	16.00 <sup>a</sup>	10.00
	Std. Deviation	2.29582	2.21846	2.24094
	Minimum	12.00	10.00	5.00
	Maximum	32.00	24.00	18.00

## Pemanfaatan Internet sebagai Tambahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	.4	.4	.4
	18.00	1	.4	.4	.9
	19.00	2	.9	.9	1.7
	20.00	4	1.7	1.7	3.5
	21.00	23	10.0	10.0	13.5
	22.00	28	12.2	12.2	25.8
	23.00	37	16.2	16.2	41.9
	24.00	42	18.3	18.3	60.3
	25.00	39	17.0	17.0	77.3
	26.00	28	12.2	12.2	89.5
	27.00	11	4.8	4.8	94.3
	28.00	8	3.5	3.5	97.8
	29.00	3	1.3	1.3	99.1
	30.00	1	.4	.4	99.6
	32.00	1	.4	.4	100.0
	Total	229	100.0	100.0	

**Pemanfaatan Internet sebagai Pelengkap**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	2	.9	.9	.9
	12.00	3	1.3	1.3	2.2
	13.00	7	3.1	3.1	5.2
	14.00	19	8.3	8.3	13.5
	15.00	33	14.4	14.4	27.9
	16.00	45	19.7	19.7	47.6
	17.00	45	19.7	19.7	67.2
	18.00	38	16.6	16.6	83.8
	19.00	11	4.8	4.8	88.6
	20.00	14	6.1	6.1	94.8
	21.00	4	1.7	1.7	96.5
	22.00	6	2.6	2.6	99.1
	23.00	1	.4	.4	99.6
	24.00	1	.4	.4	100.0
	Total	229	100.0	100.0	

**Pemanfaatan Internet sebagai Pengganti**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	.4	.4	.4
	6.00	5	2.2	2.2	2.6
	7.00	11	4.8	4.8	7.4
	8.00	15	6.6	6.6	14.0
	9.00	23	10.0	10.0	24.0
	10.00	56	24.5	24.5	48.5
	11.00	49	21.4	21.4	69.9
	12.00	34	14.8	14.8	84.7
	13.00	11	4.8	4.8	89.5
	14.00	13	5.7	5.7	95.2
	15.00	2	.9	.9	96.1
	16.00	3	1.3	1.3	97.4
	17.00	4	1.7	1.7	99.1
	18.00	2	.9	.9	100.0
	Total	229	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 6**

**SURAT IJIN PENELITIAN**



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 MAGELANG**

**Jl. Cepaka No. 1 Telp/Fax No. (0293) 362531, Magelang 56122**

**SURAT KETERANGAN**

**No. 421.3/415/230.SMA 1/2013**

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Magelang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TIYA ARFIYANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 08404241009  
Fakultas : EKONOMI  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

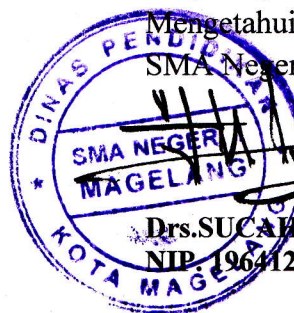
Keterangan lain :

1. Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir / skripsi dengan judul “PRESEPSI GURU DAN SISWA MENGENAI PEMANGFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI SE-KOTA MAGELANG”.
2. Penelitian dilaksanakan tanggal 2 s.d 5 Januari dengan objek penelitian 3 orang Guru Ekonomi beserta siswa kelas XI IPS dengan jumlah 52 siswa SMA Negeri 1 Magelang.
3. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Magelang.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 5 Januari 2013

Mengetahui Kepala  
SMA Negeri 1 Magelang



Drs.SUCAHYO WIBOWO M.Pd  
NIP.19641204 199512 1 001



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 MAGELANG**  
*Jl. Urip Sumoharjo Kota Magelang Telp (0293) 363669*

**SURAT KETERANGAN**

NO. 421.3 / 467 / 230. SMA 2

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Magelang,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TIYA ARFIYANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 08404241009  
Fakultas : EKONOMI  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

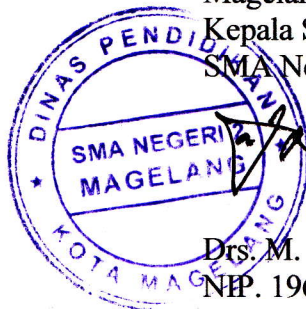
Keterangan Lain :

1. Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir / skripsi dengan judul "PERSEPSI GURU DAN SISWA MENGENAI PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI SE-KOTA MAGELANG"
2. Penelitian Dilaksanakan pada tanggal 10 s.d 14 Desember 2012 dengan objek penelitian ibu. SRI SUYAMTI, S.Pd dan ibu SITI ROSIDAH, Guru Ekonomi beserta siswa kelas XI IPS dengan jumlah sample 48 siswa SMA Negeri 2 Magelang.
3. Lokasi Penelitian di SMA Negeri 2 Magelang.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 14 Desember 2012

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 2 Magelang



*[Signature]*  
Drs. M. ARIEF FAUZAN B. M.Pd.SI  
NIP. 19620131 198503 1 008



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 3 MAGELANG**

Jl. Medang No.17 Magelang 56127

Telp. (0293)363116, Fax. (0293)313549, e-mail : [sma3\\_magelang85@yahoo.co.id](mailto:sma3_magelang85@yahoo.co.id)

7 Januari 2013

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 423.6/330/230.SMA.3/2013

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kota Magelang menerangkan bahwa :

N a m a : TIYA ARFIYANTI  
NPM : 08404241009  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Pendidikan Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi dengan judul “  
PERSEPSI GURU DAN SISWA MENGENAI PEMANFAATAN INTERNET DALAM  
PEMBELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI SE-KOTA MAGELANG ” dengan objek  
penelitian guru Ekonomi beserta siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Magelang pada tanggal 3  
s/d 7 Januari 2013.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Joko Tri Haryanto, S.Pd.

NIP. 19641020 198803 1 009





PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 4 MAGELANG

Jln. P. Senopati 42/47 telp. (0293) 362709 Magelang 56123

Website : [www.sman4magelang.sch.id](http://www.sman4magelang.sch.id) E-mail : [sman4magelang@yahoo.com](mailto:sman4magelang@yahoo.com)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 418 / 230.SMA.04 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd  
NIP : 19600510 198703 2 003  
Pangkat / Golongan : Pembina / Iva  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 4 Magelang

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : TIYA ARFIYANTI  
NIM : 08404241009  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 4 Magelang guna penyusunan skripsi dengan judul "Persepsi Guru dan Siswa mengenai Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Ekonomi SMA Negeri Se-Kota Magelang" pada tanggal 11 Januari 2013 dengan obyek penelitian 1(satu) guru ekonomi beserta siswa kelas XI IPS dengan jumlah 26(dua puluh enam) siswa.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 16 Januari 2013

Kepala SMA Negeri 4 Magelang  
  
Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd  
NIP. 19600510 198703 2 003



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 5 MAGELANG**

*Jl. Barito II, Sidotopo Magelang Telp. ( 0293 ) 3149516*

Website : *www. Sman5magelang.sch.id*, Email : *sman5mgl@yahoo. co.id*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 426 / 428 / 230.SMA.05**

Yang bertanda tangan di bawah ini

3. Nama : Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, BI  
NIP : 19560321 197903 1 002  
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Magelang

dengan ini menerangkan bahwa :

4. N a m a : Tiya Arfiyanti  
NIM : 08404241009  
Fakultas : Ekonomi  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Universitas : UNY

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Magelang pada tanggal 3 Januari 2013 sebagai syarat pembuatan skripsi dengan judul “ PERSEPSI GURU DAN SISWA MENGENAI PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI SE-KOTA MAGELANG “ dengan objek penelitian 5 orang guru beserta siswa kelas XI IPS dengan jumlah 82 siswa.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 3 Januari 2013  
Kepala Sekolah



Drs. M. Nur Syahid, S.H, M.Pd.BI  
NIP. 19560321 197903 1 002